

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI, JASA
PEMELIHARAAN DAN NILAI TAKSIRAN TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN
RAHN PADA PEGADAIAN SYARIAH SIGLI**



Disusun Oleh:

**RISANATURRAHMI
NIM. 150603240**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risanaturrahmi
NIM : 150603240
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Risanaturrahmi

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program
Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:
**Pengaruh Biaya Administrasi Jasa Pemeliharaan dan Nilai
Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan
Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah Sigli**

Disusun Oleh:

Risanaturrahmi
NIM. 150603240

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan
penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I.

Pembimbing II.

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M T Syiar Nanda, SE., Ak., M.Acc
NIP. 197811122005011003 NIDN. 2022118501

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP. 197711050060422003

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG
SKRIPSI**

Risanaturrahmi
NIM. 150603240

Dengan Judul:
**Pengaruh Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan dan Nilai Taksiran
Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Rahn
pada Pegadaian Syariah Sigli**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 6 Januari 2020 M
10 Jumadil-Ula 1441 H

Banda Aceh
Tim Penilai Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811127005011003

T.Syifa F. Nanda, SE., Ak., M.Acc
NIDN. 2022118501

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Neni Hasnita, M. Ag
NIP. 197711050060422003

Jahilah, S.HI., M.Ag
NIDN. 2022118501

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Risanaturrahmi
NIM : 150603240
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : risanaturrahmi1717@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Biaya Administrasi Jasa Pemeliharaan dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan memublikasikannya di internet atau media lain.


Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.


UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.


Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

Penulis

Risanaturrahmi
NIM. 150603240

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Azharyah, SE, Ak, M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Pembimbing II

T Syifa F. Nanda, SE, Ak, M. Acc
NIDN. 2022118501

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Ilmu itu bagaikan binatang buruan, sedangkan pena adalah pengikatnya,
maka ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat*

(Imam Syafi'i)

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, shalawat dan salam keharibaan Nabi Muhammad Saw, dengan segenap ketulusan hati saya persembahkan karya kecil ini kepada Ibu tercinta (Khairiah), yang mana dengan keringat dan petuahnyalah saya mampu menyelesaikan segala kewajiban sebagai pelajar/mahasiswa. Kepada nenek tersayang (Fatimah), yang banyak membimbing, berdoa dan berkorban sehingga saya dapat menjadi pribadi yang baik. Yang mana berkat doa dan semangat dari keduanya menjadi motivasi terbesar saya dalam menyelesaikan penulisan karya ini.

Adikku Hiyatul Dini dan Salman Al-Farisi yang menjadi penyemangat dan penghibur disela-sela kesibukan saya menyelesaikan karya ini. Serta keluarga besar yang turut mendukung dan menyemangati saya dalam menempuh pendidikan. kak Nida, Bunda, Abu, Bang Jamal, Faqih, Afif, Bunda Ina, Cek Ti, Abit, Yahsyik, Kak Raisa, Dek Pepi, Kak Ipa, Bunda Ayu.

Tak lupa pula kepada sahabat-sahabatku. Syarifa Oja yang selalu ada untuk mendengar keluh kesah, membantu dan memberi nasehat. Hendar, Rauzah teman seperjuangan yang selalu berbagi informasi, berbagi ilmu, juga kepada sahabat ku Firda, Lisa, Kak Dina, Marina, Tiara, Manda, Iki Haryati, Rauzatin, Yoppita yang selalu memberikan dukungan dengan sepenuh hati.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia, dan kehidupan beserta seperangkat aturanNya. Berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan Dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Sigli”***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Sholawat beserta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun peneliti menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

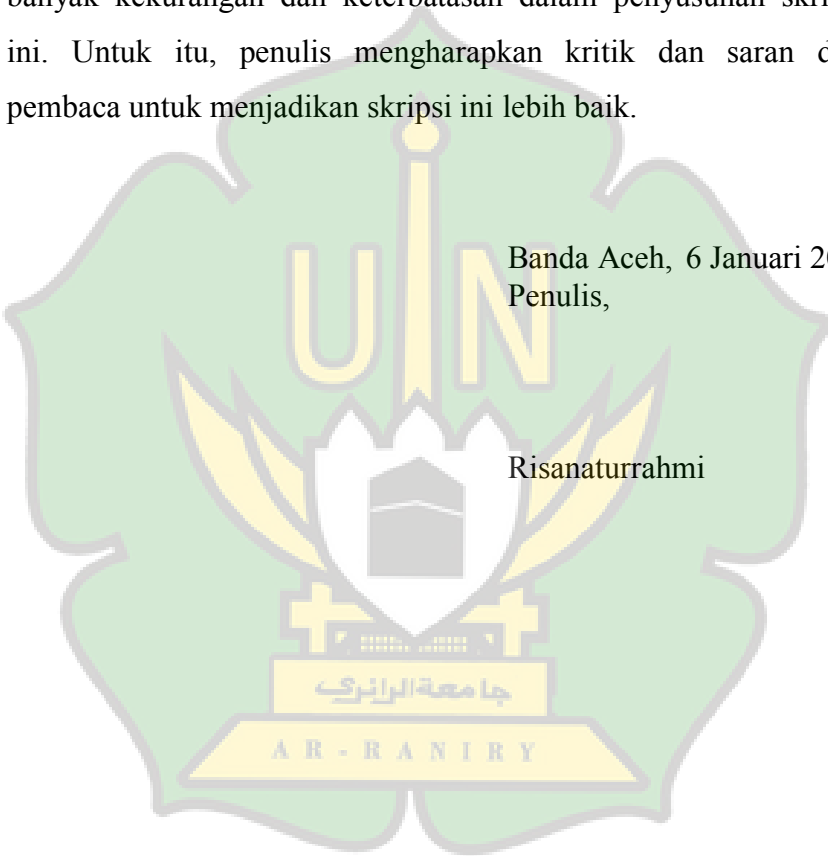
2. Dr. Nevi Hasnita, M. Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta Mukhlis, S.HI, S.E. M.H.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Azharsyah, SE.,Ak.,M.S.O.M selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan dan dukungan sehingga terselesainya skripsi ini dan T. Syifa Fadrizha Nanda, SE.,M.Acc., Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan kemudahan serta dukungan yang penuh dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Nevi Hasnita, M. Ag selaku penguji I dan Jalilah, S.HI.,M.Ag selaku penguji II dalam sidang Munaqasyah skripsi.
6. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan, serta seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Very Satria, ST selaku Pimpinan PT Pegadaian Syariah Sigli yang telah sudi menerima penulis untuk melakukan penelitian dan membantu memberikan data yang diperlukan guna menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa yang tak terhingganya peneliti ucapkan kepada Ibunda dan nenek tercinta Khairiah dan Fatimah, yang selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dorongan material serta spiritual dalam mendukung terselesaikannya skripsi ini, rasa sayang dan terimakasih yang tiada tara kepada mereka. Tak lupa pula adik saya Hiyatul Dini dan Salman Al-Farisi, kakak tercinta Fajrun Nida dan bunda yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman terbaikku Syarifah Rauzah yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi serta terimakasih untuk waktu, perasaan dan tenaga yang dikorbankan selama ini, dan juga para sahabat-sahabatku tersayang, Rauzah, Iki Haryati, Manda, Yoppita dan Penghuni abu kos terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya, dengan adanya kebersamaan yang ada pada kita juga membantu meningkatkan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita selalu sehat wal'afiat selalu bersama dengan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dunia dan akhirat. Serta teman seperjuanganku yang telah bersama-sama ketika suka dan duka selama kuliah. Terima kasih atas bantuan dan motivasinya.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Banda Aceh, 6 Januari 2020
Penulis,

Risanaturrahmi



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN
SINGKATAN** Keputusan Bersama Menteri Agama
dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 –
Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ة	B	17	ظ	Z
3	د	T	18	ع	
4	ث	Ş	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ر	Ź	24	م	M
10	ز	R	25	ن	N
11	ع	Z	26		W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ُ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau	Ā
اِ	<i>va</i> <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : qāla
رَمَا : ramā
قِيلَ : qīla
يَقُولُ : yaqūlu

4. *Ta Marbutah* (ﺕ)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- Ta marbutah (ﺕ) hidup
Ta marbutah (ﺕ) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah (ﺕ) mati
Ta marbutah (ﺕ) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ﺕ) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ﺕ) itu ditransliterasikan dengan

Contoh:

رَوْضَةُ الْاِطْفَالِ	: <i>raudah al-atfal/ raudatul atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: <i>al-Madinah al-Munawwarah/al-Madinatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	: <i>Talḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.
Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya. - R A N I R Y

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Risanaturrahmi
NIM : 150603240
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Sigli
Tebal Skripsi : 129 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azharsyah, SE., Ak, M.S.O.M
Pembimbing II : T.Syifa F. Nanda, SE., Ak.,M.Acc

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan lembaga-lembaga atau pelaku bisnis yang menyediakan produk yang sejenis dengan pembiayaan *rahn*, sehingga nasabah selaku konsumen memiliki banyak pilihan pembiayaan *rahn* yang paling menguntungkan bagi mereka, namun demikian jumlah nasabah pembiayaan *rahn* pada pegadaian syariah sigli mengalami kenaikan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah Sigli. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/koesioner dengan populasi 1.955 nasabah pembiayaan *rahn*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* yaitu sebanyak 75 nasabah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dengan Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.495 atau 49,5%. Hasil pengujian parsial menyimpulkan bahwa faktor biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

Kata Kunci: Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan, Nilai Taksiran, Pembiayaan Rahn, Nasabah Pembiayaan Rahn.

DAFTAR ISI

HALAMAN KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Teori Pegadaian	13
2.1.1 Sejarah Pegadaian	13
2.1.2 Pengertian Pegadaian Syariah	15
2.1.3 Landasan Hukum Gadai Syariah	16
2.1.4 Mekanisme Operasional Pegadaian Syariah	18
2.1.5 Produk Pegadaian Syariah.....	22
2.2 Pembiayaan Rahn	24
2.3.1 Pengertian Pembiayaan Rahn	24
2.3.2 Rukun dan Syarat Akad Pembiayaan Rahn.....	25
2.3 Teori Biaya Pada Pembiayaan Rahn.....	27
2.4.1 Biaya Administrasi	27
2.4.2 Jasa Pemeliharaan Barang Jaminan.....	28

2.4	Teori Nilai Taksiran.....	31
2.5	Keputusan Nasabah.....	32
2.6	Kajian Kepustakaan.....	35
2.7	Kerangka Berpikir.....	42
2.8	Pengembangan Hipotesis.....	44
2.8.1	Pengaruh Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Nasabah.....	43
2.8.2	Pengaruh Jasa Pemeliharaan Jaminan Terhadap Keputusan Nasabah.....	45
2.8.3	Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		48
3.1	Metode Penelitian.....	48
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	48
3.2.1	Jenis Data.....	48
3.2.2	Sumber Data.....	49
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.3.1	Observasi.....	49
3.3.2	Kuesioner.....	50
3.3.3	Wawancara.....	51
3.3.4	Dokumentasi.....	51
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
3.4.1	Populasi.....	52
3.4.2	Sampling.....	52
3.4.3	Sampel.....	52
3.5	Teknik Pengolahan Data.....	53
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	54
3.6.1	Variabel Penelitian.....	54
3.6.2	Definisi Operasional Variabel.....	54
3.7	Teknik Analisis Data.....	58
3.7.1	Analisis Deskriptif.....	58
3.7.2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	58
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	59
3.7.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
3.7.5	Uji Hipotesis.....	61
3.7.6	Uji Koefisien Determinan (R^2).....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian	65
4.1.1 Latar Belakang Pegadaian Syariah Sigli	65
4.1.2 Motto, Visi dan Misi Pegadaian Syariah Sigli	66
4.1.3 Struktur Organisasi.....	67
4.2 Pembiayaan Rahn	70
4.3 Hasil Penelitian	71
4.3.1 Karakteristik Responden	71
4.3.2 Deskripsi Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan, Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Menggunakan Pembiayaan Rahn	80
4.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	85
4.3.4 Uji Asumsi Klasik	89
4.3.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	92
4.3.6 Pengujian Hipotesis	94
4.3.7 Uji Determinan R^2	98
4.4 Pembahasan	99
4.4.1 Pengaruh Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Nasabah Secara Parsial.....	99
4.4.2 Pengaruh Jasa Pemeliharaan Terhadap Keputusan Nasabah Secara Parsial.....	101
4.4.3 Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Secara Parsial	103
4.4.4 Pengaruh Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Secara Simultan	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

1.1	Perkembangan Jumlah Nasabah Unit Pembantu Syariah Cabang Keutapang	3
1.2	Perkembangan Jumlah Nasabah Dilihat Dari Semua Produk PT. Pegadaian Syariah Sigli Tahun 2017-2018..	5
2.1	Golongan Pinjaman Dan Besarnya Biaya Administrasi .	28
2.2	Diskon Biaya Pemeliharaan Barang Jaminan	29
2.3	Penelitian Terdahulu	40
3.1	Tabel Pengukuran Skala Likert.....	51
3.2	Definisi Operasional Variabel Dan Indikator	55
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	73
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	74
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerja	75
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	76
4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran	77
4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Nasabah.....	78
4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Banyaknya Menggunakan Pembiayaan Rahn	79
4.9	Deskripsi Responden Terhadap Biaya Administrasi.....	81
4.10	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Jasa Pemeliharaan	82
4.11	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Nilai Taksiran	83
4.12	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Keputusan Nasabah	84
4.13	Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Adminstrasi (X1).....	86
4.14	Hasil Uji Validitas Variabel Jasa Pemeliharaan (X2).....	86
4.15	Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Taksiran (X3)	87
4.16	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Nasabah (Y).....	87
4.17	Hasil Uji Reliabilitas	88
4.18	Hasil Uji Normalitas One-Simple Kolmogrov-Smirnov Test.....	90
4.19	Hasil Uji Multikolinieritas	92
4.20	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	93

4.21 Hasil Analisis Regresi Secara Simultan.....	95
4.22 Hasil Analisis Regresi Secara Parsial	96
4.23 Hasil Uji Determinan R^2	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pernyataan Angket.....	116
Lampiran 2	Data Koesioner	120
Lampiran 3	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	123
Lampiran 4	Uji Asumsi Klasik	125
Lampiran 5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	126
Lampiran 6	Hipotesis	127
Lampiran 7	Tabel.....	128



DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Kerangka Berpikir	42
4.1	Struktur Organisasi.....	68
4.2	Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	72
4.3	Klasifikasi Berdasarkan Usia Responden	73
4.4	Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	74
4.5	Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan Responden	75
4.6	Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Responden	76
4.7	Klasifikasi Berdasarkan Pengeluaran Responden	77
4.8	Klasifikasi Berdasarkan Lamanya Menjadi Nasabah	79
4.9	Klasifikasi Berdasarkan Banyaknya Menggunakan Pembiayaan Rahn.....	80
4.10	Uji Heteroskedastisitas.....	91



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian bagi masyarakat khususnya seperti Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang. Peran strategis lembaga keuangan tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat (Kasmir, 2004).

Secara umum lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan bukan bank (Rivai dan Arviyan, 2010), perbedaan utama antara kedua lembaga tersebut adalah pada penghimpunan dana, lembaga keuangan bukan bank tidak diperbolehkan untuk menerima simpanan dalam bentuk apapun baik dalam bentuk giro, deposito maupun tabungan, sedangkan dalam hal penyaluran dana, tidak ada perbedaan secara tegas, bank dapat menyalurkan dana untuk tujuan modal kerja dan untuk tujuan investasi. Hal ini juga berlaku untuk lembaga keuangan bukan bank bahkan sampai penyaluran dana untuk konsumsi juga berlaku untuk lembaga keuangan bukan bank (Wiwoho, 2014:88). Lembaga keuangan bukan bank mulai banyak didirikan pada tahun 1972. Tujuannya untuk mendorong pengembangan pasar uang dan pasar modal serta membantu

permodalan perusahaan-perusahaan, terutama perusahaan yang modalnya lemah (Supramono, 2009).

Pegadaian merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dengan menggunakan hukum gadai. Di Indonesia sistem pegadaian terdiri dari dua macam yaitu sistem konvensional dan sistem syariah dimana sistem konvensional menggunakan bunga pinjaman. Sedangkan sistem syariah menggunakan pendekatan *mu'nah*(pemeliharaan) dalam pelaksanaan pembiayaanya (Khalid, Thaib, Lubis, dan Sembiring, 2018:6).

Pegadaian memiliki 1 kantor pusat dan 12 kantor wilayah yang sama antara sistem syariah dengan sistem konvensional, tetapi berbeda operasionalnya. 719 kantor cabang konvensional dan 151 cabang syariah. 3.266 Unit Pembantu Cabang Konvensional (UPC) dan 468 Unit Pembantu Syariah (UPS) yang tersebar di beberapa daerah. Pegadaian Syariah di Aceh memiliki 9 kantor cabang dan 54 kantor Unit Pembantu Syariah (UPS), keseluruhan kantor unit terletak di berbagai daerah di Aceh. Salah satunya adalah kantor Pegadaian Syariah Sigli yang merupakan Unit Pembantu Syariah (UPS) Cabang Keutapang. UPS Sigli merupakan salah satu UPS yang memiliki jumlah nasabah terbanyak dibandingkan dengan UPS lainnya dikarenakan area pelayanannya yang luas dibandingkan dengan UPS lain (*Annual Report* PT. Pegadaian Syariah 2017)

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Nasabah
Unit Pembantu Syariah Cabang Ketapang
31 Desember 2018

No	Nama UPS	Jumlah Nasabah
1.	UPS Sigli	2.533
2.	UPS Penayong	434
3.	UPS Lamtemen	1.426
4.	UPS Batoh	764
5.	UPS Keutapang	1.147
6.	UPS Ajuen	1.149
7.	UPS Aneuk Galong	712
8.	UPS Lampeunurut	559
9.	UPS Berawe	624
10.	UPS Darussalam	1.034
11	UPS Lambaro	774

Sumber data: Pegadaian Syariah Sigli, 2019

Dari Tabel 1.1, menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah Sigli yang berlokasi di jalan Perdagangan No.5, Sigli adalah salah satu UPS yang memiliki jumlah nasabah terbanyak dengan total nasabah sebesar 2.533 dilihat dari semua produk yang tersedia di Pegadaian Syariah, hal ini dikarenakan letak kantor yang strategis yaitu berada pada pusat pasar kota Sigli dan memiliki area layanan yang sangat luas yang menjadi beberapa faktor banyaknya nasabah di Pegadaian Syariah Sigli.

Pegadaian Syariah Sigli dalam segala operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip syariah terhadap produk-produk yang dimilikinya dan mencoba mempengaruhi permintaan dengan membuat produk menarik, terjangkau dan dapat dengan mudah diperoleh dimana-mana. Produk-produk utama yang ada di Pegadaian Syariah Sigli saat ini beraneka ragam, di antaranya

adalah Ar-Ruum, Amanah, Mulia, Tabungan Emas serta Pembiayaan Rahn. Keseluruhan produk ini merupakan penyumbang penghasilan utama pada Pegadaian Syariah Sigli.

Dari beraneka ragam produk utama, Pembiayaan Rahn merupakan produk yang memiliki keunikan tersendiri di mata masyarakat mulai kalangan menengah kebawah sampai kalangan menengah keatas. Pembiayaan Rahn merupakan perjanjian menahan suatu barang yang memiliki nilai ekonomis baik benda bergerak atau benda yang tidak bergerak yang dijadikan sebagai jaminan/tanggungan manakala peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan waktu yang telah disepakati dan juga sebagai pengikat kepercayaan keduanya agar pemberi pinjaman tidak ragu atas pengembalian pembiayaan yang diberikan (Sabiq, 2006). Pembiayaan Rahn salah satu produk yang ditawarkan pegadaian syariah sebagai alternatif yang paling banyak diminati masyarakatnya dengan membawa anggunan, seseorang terbuka peluang untuk mendapatkan pinjaman sesuai dengan nilai taksiran barang tersebut (Wawancara dengan Very Satria, 17 Juni 2019).

Pembiayaan Rahn merupakan alternatif bagi nasabah yang kesulitan untuk membutuhkan dana cepat secara tunai maupun non tunai tanpa harus kehilangan kepemilikan atas benda berharga yang dimilikinya, nasabah bisa menjaminkan barang berharganya tersebut ke Pegadaian Syariah dengan syarat harus membayar biaya administrasi dan jasa pemeliharaan barang jaminan, kemudian

sewaktu-waktu jaminan tersebut dapat ditebus kembali oleh nasabah.

Pembiayaan Rahn menarik perhatian penulis dikarenakan peminat dari produk ini yang terbanyak bila dibandingkan dengan produk-produk lainnya.

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Nasabah Dilihat Dari Semua Produk
PT. Pegadaian Syariah Sigli
Tahun 2017-2018.

No	Produk	Jumlah Nasabah	
		2017	2018
1	Ar-Ruum	84	92
2	Amanah	17	20
3	Mulia	32	38
4	Tabungan emas Syariah	418	428
5	Pembiayaan Rahn	1.934	1.955

Sumber data: Pegadaian Syariah Sigli, 2019

Berdasarkan Tabel 1.2, menunjukkan perkembangan jumlah nasabah pada Pegadaian Syariah Sigli, Pembiayaan Rahn adalah pembiayaan yang memiliki jumlah nasabah terbanyak bila dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, dengan total nasabah 1.955 per 31 Desember 2018. Skema pinjaman yang diberikan oleh Pembiayaan Rahn sangat mudah dan cepat, tidak perlu menunggu waktu yang lama nasabah langsung mendapatkan pembiayaan yang dibutuhkan.

Pembiayaan Rahn membebankan biaya administrasi kepada nasabah pada saat awal terjadi transaksi, perpanjangan akad (ulang gadaai), melakukan cicilan terhadap pinjaman dan menambah jumlah pinjaman. Tingginya biaya administrasi yang dibebankan akan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn begitu juga sebaliknya rendahnya biaya administrasi yang dibebankan akan mendorong keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn (Setyowati, 2017). Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Seftiani (2018) *Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya dan Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah pada Pembiayaan Gadai Emas, Studi di Pegadaian Syariah Raden Intan, Bandar Lampung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor nilai taksiran dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah, sedangkan biaya-biaya termasuk biaya administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Raden Intan.

Transaksi pembiayaan rahn juga membebankan biaya pemeliharaan barang jaminan yang besarnya biaya pemeliharaan ini berdasarkan taksiran barang jaminan, semakin kecil jumlah pinjaman yang diambil oleh nasabah dari nilai taksiran barang jaminan maka nasabah akan memperoleh diskon biaya pemeliharaan barang jaminan begitu juga sebaliknya semakin besar jumlah pinjaman yang diambil nasabah dari nilai taksiran jaminan maka semakin kecil diskon pemeliharaan jaminan yang diberikan

oleh Pegadaian Syariah. Biaya-biaya yang terjadi dalam transaksi Pembiayaan Rahn berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk memilih pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah, semakin tinggi biaya yang timbul akan membebankan nasabah, begitu juga sebaliknya semakin rendah biaya yang timbul akan mendorong keputusan nasabah untuk menggunakan pembiayaan rahn karena dianggap tidak merugikan nasabah (Darmajati, 2014). Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan pihak pimpinan Pegadaian Syariah Sigli yang menyatakan bahwa biaya-biaya yang timbul sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah, namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Dwi Anggraini (2018) *Pengaruh Biaya Penitipan (Ujrah) Terhadap Kepuasan Nasabah Gadai Emas Studi Pada Pegadaian Syariah Way Halim Bandar Lampung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor biaya penitipan (*Ujrah*) tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Pegadaian Syariah Way Halim Bandar Lampung.

Nilai taksiran barang jaminan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan Pembiayaan Rahn, semakin tinggi nilai taksiran akan direspon positif oleh nasabah karena dianggap mampu memenuhi jumlah pinjaman yang dibutuhkan nasabah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyawati (2017) *Pengaruh Nilai Taksiran Emas terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai Di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya*, menyatakan bahwa nilai taksiran emas

berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah cabang Blauran Surabaya. Namun berbanding terbalik dari hasil wawancara dengan pimpinan Pegadaian Syariah Sigli yang menyatakan bahwa nilai taksiran barang jaminan tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan Rahn dikarenakan nilai taksiran yang diberikan oleh Pegadaian tergantung dari kualitas barang jaminan nasabah, semakin tinggi kualitas dari barang jaminan maka akan tinggi juga nilai taksiran barang jaminannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti seperti yang tertera pada Tabel 1.2, Pembiayaan Rahn memiliki jumlah nasabah terbanyak bila dibandingkan dengan pembiayaan yang lain. Dengan meluas dan banyaknya permintaan pembiayaan Rahn dari masyarakat tentu hal ini juga dimanfaatkan secara baik oleh para pelaku bisnis dengan menyediakan jasa atau produk layanan yang menyerupai Pembiayaan Rahn yang kemudian membuat masyarakat selaku konsumen memiliki cukup banyak pilihan produk Pembiayaan Rahn, yang pada akhirnya tentu masyarakat akan lebih mempertimbangkan beberapa aspek terkait seperti biaya administrasi, jasa pemeliharaan jaminan dan nilai taksiran yang dapat mempengaruhi keputusannya dalam memilih Pembiayaan Rahn yang dirasa akan paling menguntungkan (Wahab, 2019).

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan dan**

Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah Sigli”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu:

1. Apakah biaya administrasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah Sigli?
2. Apakah jasa pemeliharaan barang jaminan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah Sigli?
3. Apakah nilai taksiran barang jaminan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah Sigli?
4. Apakah biaya administrasi, jasa pemeliharaan barang jaminan dan nilai taksiran secara silmutan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah Sigli?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumusan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

2. Untuk mengetahui pengaruh jasa pemeliharaan jaminan secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai taksiran secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi, jasa pemeliharaan jaminan dan nilai taksiran secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan tentang keputusan nasabah menggunakan Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah Sigli.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan biaya-biaya dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah.

B. Manfaat Praktis

1. Penulis diharapkan dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empiris tentang pengaruh biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih kepada Pegadaian Syariah mengenai penyebab yang mendorong nasabah menggunakan Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah.
3. Bagi masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan yang berkenaan dengan Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, dimana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki ketergantungan secara sistematis. Sehingga dalam pembacaan karya ilmiah ini harus dimulai dari bab satu sampai bab lima. Agar mempermudah pembaca untuk memahami garis besar dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan karya ilmiah ini sesuai dengan penjabaran berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu dan model penelitian atau kerangka berfikir.

Bab III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengolahan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan mengenai deskripsi obyek penelitian, hasil analisis dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

Bab V: Penutup

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan atas pengujian hipotesis dan jawaban atas rumusan masalah terkait dilengkapi dengan saran sebagai rekomendasi untuk penelitian ini. Kemudian akan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran penting lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Pegadaian

2.1.1 Sejarah Pegadaian

Usaha pegadaian pertama kali dilakukan di Italia, kemudian meluas ke wilayah Eropa lainnya seperti Inggris, Perancis dan Belanda lewat pihak VOC, usaha pegadaian dibawa masuk ke Hindia Belanda. Di Indonesia dimulai ketika pemerintahan penjajahan Belanda (VOC) mendirikan Bank Van Leening, yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini didirikan di Batavia pada Tanggal 20 Agustus 1746, ketika Inggris mengambil alih pemerintah (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan dan masyarakat diberikan keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari pemerintah daerah setempat. Ketika Belanda berkuasa kembali, dikeluarkan *Staatblad* Nomor 13 pada tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli pemerintah. 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), yang selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari Ulang Tahun Pegadaian.

Dengan demikian usaha Pegadaian di Indonesia pada zaman penjajahan Belanda (VOC), di mana ketika itu tugas Pegadaian adalah membantu masyarakat untuk meminjamkan uang dengan jaminan gadai. Pada mulanya usaha ini dijalankan oleh swasta, namun dalam perkembangan selanjutnya usaha pegadaian diambil

alih pemerintah Hindia Belanda. Kemudian dijadikan perusahaan Negara, menurut undang-undang Pemerintah Hindia Belanda pada waktu ini dengan status Dinas Pegadaian.

Selanjutnya sejak awal kemerdekaan Republik Indonesia, pegadaian dikelola oleh pemerintah Indonesia dan telah beberapa kali perubahan statusnya yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1990 (yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2000) berubah lagi menjadi perusahaan umum (PERUM). Hingga pada tahun 2011, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2011 Tanggal 13 Desember 2011, bentuk badan hukum Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) (Veithzal, Andirian, P., Ferry, N., Idroese, 2007).

Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan pegadaian. Peraturan Pemerintah Nomor 10 menegaskan misi yang harus diemban oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian sampai sekarang. Banyak pihak yang berpendapat bahwa operasional Pegadaian sebelum Fatwa MUI Tanggal 16 Desember 2003 tentang bunga Bank, telah sesuai

dengan konsep syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan itu, dan setelah melalui kajian panjang, akhirnya disusunlah suatu konsep pendirian Unit Layanan Gadai Syariah sebagai langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah (Mughtar, Ramadani, Kurnia, 2016).

Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dwi Sartika di bulan Januari Tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Semarang, Makasar, Surakarta dan Yogyakarta hingga September 2003. Masih di Tahun yang sama, 4 kantor cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah (Pegadaian, Sejarah Pegadaian, 2004).

2.1.2 Pengertian Pegadaian Syariah

Secara umum gadai merupakan kegiatan menjaminkan barang-barang berharga yang memiliki nilai materialistis guna memperoleh sejumlah dana dan barang yang dijaminkan sewaktu-waktu dapat ditebus kembali sesuai dengan perjanjian dengan lembaga gadai (Kasmir, 2008). Pegadaian Syariah merupakan suatu lembaga yang menaungi kegiatan gadai dengan menahan salah satu benda berharga milik peminjam untuk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang meminjam akan memperoleh hak untuk mengambil kembali jaminannya apabila telah membayar pinjamannya (Antonio, 2001).

Pegadaian Syariah adalah suatu badan usaha di Indonesia yang secara resmi dan memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keislaman. Dengan usaha gadai masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang dijaminkan (Kasmir, 2008:262).

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pegadaian Syariah adalah suatu lembaga keuangan resmi yang kegiatan utamanya menyalurkan pembiayaan atas dasar hukum gadai, baik pembiayaan konsumtif maupun pembiayaan produktif kepada masyarakat, dengan syarat peminjam harus menyerahkan barang berharga untuk dijadikan sebagai jaminan, apabila sewaktu-waktu peminjam tidak dapat mengembalikan pinjamannya maka barang jaminan tersebut akan diambil setengah atau seluruhnya. Selama dalam waktu perjanjian kepemilikan atas barang jaminan masih milik peminjam.

2.1.3 Landasan Hukum Gadai Syariah

Hukum gadai adalah *jaiz* atau boleh. Berdasarkan Ayat Al-Qur'an, Hadist dan Ijma' yang dijadikan sebagai landasan gadai adalah :

a. Dalil Al-Qur'an.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya. Dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-baqarah [2]: 283).

b. Dalil As-sunnah

Dalam hadist riwayat Bukhari dan Muslim :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَىٰ أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

Artinya “Aisyah berkata bahwa Rasulullah bersabda: Rasulullah membeli makanan dari seorang yahudi dan meminjamkan kepadanya baju besi” (HR. Bukhari dan Muslim).

c. Ijma' Ulama

Jumhur Ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai.

Hal dimaksud, berdasarkan pada

kisah Nabi Muhammad SAW, yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari seorang Yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh Nabi Muhammad SAW tersebut, ketika beliau beralih dari yang biasanya bertransaksi kepada para sahabat yang kaya kepada seorang Yahudi, bahwa hal itu tidak lebih sebagai sikap Nabi Muhammad SAW yang tidak mau memberatkan para sahabat yang biasanya enggan mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW kepada mereka.

- d. Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 Tentang *Rahn*
- e. Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 yang mengatur Tentang *Rahn* Emas

2.1.4 Mekanisme Operasional Pegadaian Syariah

Implementasi Pegadaian Syariah hampir bermiripan dengan Pegadaian Konvensional, seperti halnya Pegadaian Konvensional, Pegadaian Syariah juga menyalurkan pembiayaan dengan jaminan benda bergerak dan tidak bergerak yang mempunyai nilai ekonomis (Kasmir, 2008). Prosedur untuk memperoleh pembiayaan pada Pegadaian Syariah sangat sederhana, nasabah datang ke kantor Pegadaian Syariah cukup hanya dengan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan barang yang dijadikan sebagai jaminan, kemudian akan diproses lebih kurang dalam waktu 15 menit, begitupun ketika nasabah ingin melunasi pinjamannya, cukup hanya dengan menyerahkan Surat Bukti Rahn (SBR) dan sejumlah uang maka penyelesaian pinjaman akan langsung diproses. Di

samping beberapa kemiripan dari beberapa segi, jika ditinjau dari aspek landasan konsep, teknik transaksi dan pendanaa Pegadaian Syariah memiliki ciri tersendiri yang implementasinya sangat berbeda dengan dengan pegadaian konvensional (Kasmir, 2008).

Mekanisme operasional Pegadaian Syariah dalam pelaksanaan atau kegiatannya diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 Tanggal 26 Juni 2002 yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) *Murtahin* (penerima barang) memiliki hak untuk menahan *marhun* (barang) sampai semua hutang *rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- 2) *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahin*. Pada prinsipnya *marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *murtahin* tanpa seizin *rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan perawatannya.
- 3) Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *rahin*, namun dapat dilakukan juga oleh *murtahin*, sedangkan biaya pemeliharaan dan perawatan tetap menjadi kewajiban *rahin*.
- 4) Besar biaya administrasi dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.

- 5) Apabila jatuh tempo, *murtahin* harus memperingatkan *rahin* untuk segera melunasi hutangnya.
- 6) Apabila *rahin* tetap tidak melunasi hutangnya, maka *marhun* dengan terpaksa dijual/ dieksekusi.
- 7) Hasil penjualan Marhun digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar dan biaya penjualan.
- 8) Kelebihan menjadi milik *rahin* dan kekurangan menjadi tanggung jawab.

Jika terjadi perselisihan antara kedua belah pihak karena salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya, maka dilakukan penyelesaian melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapainya kesepakatan melalui musyawarah.

Dalam proses pelelangan barang jaminan dalam Pegadaian Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 bagian kedua butir ke 5:

- 1) Apabila telah jatuh tempo, *murtahin* (Pegadaian Syariah) harus memperingati *Rahin* (Nasabah) untuk segera melunasi hutangnya.
- 2) Apabila *rahin* tetap tidak dapat melunasi hutangnya, maka *marhun* dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah.
- 3) Hasil penjualan *marhun* digunakan untuk melunasi hutang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.

- 4) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *rahin* dan kekurangan menjadi kewajiban *rahin*.

Pelelangan merupakan proses akhir yang dilakukan oleh pegadaian apabila nasabah tidak dapat menebus, memperpanjang atau menyicil barang jaminan, tujuan dilakukan pelelangan ini supaya pinjaman yang diberikan kepada nasabah bisa kembali untuk modal perusahaan.

Cut Off merupakan istilah untuk jarak jatuh tempo dengan lelang (batas akhir). *Cut off* diberikan 4 hari setelah jatuh tempo, setelah itu akan masuk kedalam katagori pinjaman bermasalah, dan nasabah akan dikenakan denda per 15 hari, hasil dari denda ini tidak masuk kedalam kas perusahaan tapi digunakan untuk Dana Kebajikan Umat (DKU). Lelang dilakukan pada Tanggal 3, 13, dan 23 setiap bulannya.

HDLE (Harga Dasar Lelang Emas), merupakan harga yang ditentukan pada saat pelelangan. Dimana HDLE harus mengikuti harga pasar pada saat dilakukan pelelangan. Pihak pengelola pegadaian tidak bisa menjual harga barang lelang dibawah harga HDLE. Fungsi HDLE melindungi nasabah dari kerugian, karena kelebihan dari pelelangan jaminan akan dikembalikan kepada nasabah setelah dipotong total pinjaman dan biaya pemeliharaan. Apabila harga emas turun dan tidak mencukupi untuk proses pelunasan, maka nasabah berkewajiban untuk menanggung dari jumlah kekurangan atas penurunan harga emas tersebut (Wawancara dengan Very Satria, 17 Juni 2019).

2.1.5 Produk Pegadaian Syariah

Produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah kepada masyarakat antara lain:

a. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan produk utama pegadaian, produk yang ditawarkan ini beragam diantaranya:

1. *Rahn* (Gadai Emas)

Rahn merupakan bentuk pembiayaan dengan barang jaminan berupa benda bergerak yang memiliki nilai seperti perhiasan, emas batang, berlian, smartphone, laptop dan barang elektronik lainnya, sepeda motor, mobil.

2. *Amanah*

Pemberian pinjaman berprinsip syariah kepada pengusaha mikro/kecil, karyawan internal maupun eksternal serta professional, guna pembelian kendaraan bermotor.

3. *Arrum* BPKB

Merupakan pembiayaan syariah untuk pengembangan usaha mikro dan menengah (UMKM) dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor.

4. *Arrum* Haji

Pembiayaan untuk mendapatkan porsi ibadah haji secara syariah dengan proses mudah, cepat dan aman.

b. Layanan Jasa

1. Pegadaian *Remittance*

Adalah layanan pengiriman dan penerimaan uang dari dalam dan luar negeri yang bekerja sama dengan beberapa Perusahaan *Remittance* berskala internasional.

2. MPO (*Multi Payment Online*)

Merupakan layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan, pembelian pulsa, pembelian tiket, pembayaran finance, pembayaran premi BPJS, dan lain-lain.

3. Pembayaran Sewa Gedung

Merupakan auditorium yang dikelola oleh pegadaian untuk disewakan kepada masyarakat luas guna berbagai keperluan kegiatan. Auditorium dengan arsitektur Belanda yang dipadukan dengan interior elegan serta dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai, dapat menjadi tempat ideal guna mensukseskan setiap momen, namun jasa ini hanya ada di kantor pegadaian pusat, tidak semua daerah menyediakan layanan jasa ini.

4. Jasa Sertifikat Batu Mulia

Adalah jasa pengujian terhadap sebuah batu mulia yang dilakukan oleh gemologis di laboratorium gemologi untuk mengetahui jenis, keaslian, kualitas dan spesifikasi-spesifikasi lain yang dibutuhkan dan untuk memberikan kepastian dan keyakinan kepada pemilik, maupun pembeli mulia. Laboratorium Gemology Pegadaian G-lab

menyediakan layanan profesional untuk sertifikasi batu mulia dengan tenaga gemologis andal bersertifikat internasional dengan didukung peralatan modern, canggih dan mumpuni untuk menghasilkan pengujian yang persis dan komprehensif.

5. Pegadaian Jasa Taksiran

Adalah layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui karatase dan kualitas harta perhiasan emas, berlian dan batu permata, baik untuk keperluan investasi ataupun keperluan bisnis, dengan biaya yang relatif terjangkau. Layanan jasa taksiran memudahkan masyarakat mengetahui tentang karatase dan kualitas suatu barang berharga miliknya, sehingga tidak mengalami keseimbangan atas nilai pasar perhiasan yang dimilikinya.

6. Pegadaian Jasa Titipan

Merupakan layanan kepada masyarakat yang ingin menitipkan barang berharga seperti perhiasan emas, berlian, surat berharga maupun kendaraan bermotor (Sumitra, 2010).

2.2 Pembiayaan Rahn

2.2.1 Pengertian Pembiayaan Rahn

Secara etimologis *Ar-rahn* berarti tetap dan lama, sedangkan *al-habs* berarti menahan terhadap suatu barang dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran dari barang tersebut. Makna gadai (*rahn*) dalam bahasa hukum perundang-undangan

disebut sebagai barang jaminan, anggunan, dan tanggungan (Syafi'i, 2000:159). *Ar-rahn* (gadai) adalah sebagai perbuatan menjadikan suatu benda yang bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan uang, dimana benda yang menjadi tanggungan itu di seluruh atau sebagaimana utang di terima. Dalam kitab undang-undang hukum perdata, gadai diartikan sebagai suatu hak yang diperoleh kreditur (yang berpiutang) atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh debitur (yang berhutang), atau oleh orang lain atas namanya, dan juga memberikan kekuasaan pada kreditur itu untuk mengambil pelunasan dari barang secara didahulukan daripada kreditur-kreditur lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan dan biaya-biaya yang harus didahulukan (Muttaqien, 2009:106).

Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa *Rahn* merupakan bentuk perjanjian pembiayaan dimana peminjam menyerahkan benda berharga atau sesuatu yang bernilai yang dijadikan sebagai jaminan dan apabila sewaktu-waktu peminjam tidak dapat mengembalikan hutangnya maka jaminan tersebut akan dilelang.

2.2.2 Rukun Dan Syarat Akad Pembiayaan Rahn

b. Rukun dan Syarat Rahn

1. Rukun, orang yang berakad:
 - 1) Yang berhutang (*Rahin*)

- 2) Yang berpiutang/pemiliki modal (*murtahin*)
 - 3) *Sighat* (ijab qabul)
 - 4) Harta yang di-rahn-kan (*marhun*)
 - 5) Pinjaman (*marhun bih*)
2. Syarat:
- 1) Akad tidak mengandung syarat fasik/bathil, seperti *murtahin* (pemilik modal) mensyaratkan *marhun* (barang jaminan) dapat dimanfaatkan tanpa batas.
 - 2) *Marhun bih* (pinjaman)
 - a. Merupakan hak yang wajib dikembalikan kepada *murtahin*
 - b. Pinjaman itu bisa dilunasi dengan barang yang di-rahn-kan tersebut
 - c. Pinjaman itu jelas dan tertentu
 - 3) *Marhun* (barang/harta yang di-rahn-kan)
 - a. Bisa dijual dan nilainya seimbang dengan pinjaman
 - b. Memiliki nilai
 - c. Jelas ukuran, jumlah dan sifatnya tertentu
 - d. Milik dan penuh dari *Rahin*
 - e. Tidak terkait dengan hak orang lain
 - f. Bisa diserahkan baik materi maupun manfaatnya (dipegang/dikuasai secara hukum)
 - 4) Jumlah maksimum rahn dan nilai likuidasi barang yang di-rahn-kan, serta jangka waktu rahn ditetapkan dalam prosedur.

- 5) Rahn selama masa penyimpanan dibebani jasa penyimpanan atas barang jaminan untuk pengganti:
- a. Biaya asuransi
 - b. Biaya perawatan barang selama penyimpanan
 - c. Biaya keamanan
 - d. Biaya pengelolaan
 - e. Biaya administrasi
 - f. Biaya komunikasi bisnis
 - g. Biaya investasi gedung (Rivai, 2013).

2.3 Teori Biaya Pada Pembiayaan Rahn

Gadai berbasis syariah tidak mengambil keuntungan dari bunga pinjaman atau bagi hasil, karena pada dasarnya jaminan yang diberikan oleh nasabah merupakan milik nasabah dan tidak dimanfaatkan oleh Pegadaian (Kasmir, 2008). Oleh karena itu nasabah harus menanggung biaya-biaya diantaranya:

2.3.1 Biaya Administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproses barang jaminan (*Marhun Bih*) yang harus ditanggung oleh nasabah pada saat terjadi akad. Apabila nasabah menebus barang jaminan maka tidak dibebankan lagi biaya administrasi. Biaya administrasi dibebankan kembali ketika nasabah menambah uang pinjaman, menyicil dan memperpanjang jangka waktu pinjaman, hal ini dikarenakan Pegadaian akan memproses kembali Surat Bukti Pinjaman (SBR).

Besarnya biaya administrasi ditentukan berdasarkan golongan pinjaman, golongan pinjaman yang diberikan oleh pegadaian didasarkan atas nilai taksiran barang jaminan (Setyowati, 2018).

Tabel 2.1
Golongan Pinjaman dan Besarnya Biaya Administrasi

Golongan	Besar Pinjaman	Biaya Administrasi
A	50.000-500.000	2.500
B1	510.000-1.000.000	10.000
B2	1.010.000-2.500.000	20.000
B3	2.550.000-5.000.000	35.000
C1	5.050.000-10.000.000	50.000
C2	10.050.000-15.000.000	75.000
C3	15.050.000-20.000.000	100.000
D	20.050.000 ≤	125.000

Sumber: Pegadaian Syariah Sigli (diolah 2019)

2.3.2 Jasa Pemeliharaan Barang Jaminan

Jasa pemeliharaan barang jaminan merupakan biaya yang timbul untuk memelihara barang jaminan supaya aman dan utuh sampai barang jaminan tersebut ditebus kembali oleh nasabah. Besarnya biaya pemeliharaan ditentukan berdasarkan taksiran barang jaminan yang digadaikan, jika barang tersebut berupa emas, maka memperhitungkan karat emas serta berat emas yang digadaikan. Jumlah taksiran pinjaman merupakan perkalian karat emas dengan besarnya gram emas yang digadaikan. Besarnya biaya pemeliharaan dihitung persepuluh hari kalender. Pinjaman mulai dari Rp 1.000.000 maka akan dibebankan biaya administrasi Rp.

8.000.000. Pinjaman Rp 2.000.000 biaya administrasi yang dibebankan Rp. 16.000.000 begitu juga seterusnya.

Batas maksimal pinjaman yang bisa diberikan kepada nasabah yaitu 95% dari jumlah taksiran, semakin kecil pinjaman yang diambil oleh nasabah yang berdasarkan dari nilai taksiran yang diberikan pegadaian syariah, maka nasabah akan memperoleh potongan biaya pemeliharaan barang jaminan (Anggraini, 2018).

Tabel 2.2
Diskon Biaya Pemeliharaan Barang Jaminan

Besaran Marhun Bih	Tarif Diskon	Besaran Marhun Bih	Tarif Diskon
91% s.d 92% x Taks	2,20%	45% s.d 45,9% x Taks	51,70%
90% s.d 90,9% x Taks	3,30%	44% s.d 44,9% x Taks	52,70%
89% s.d 89,9% x Taks	4,30%	43% s.d 43,9% x Taks	53,80%
88% s.d 88,9% x Taks	5,40%	42% s.d 43,9% x Taks	54,90%
87% s.d 87,9% x Taks	6,60%	41% s.d 41,9% x Taks	56,60%
86% s.d 86,9% x Taks	7,60%	40% s.d 40,9% x Taks	57,90%
85% s.d 85,9% x Taks	8,70%	39% s.d 39,9% x Taks	58,10%
84% s.d 84,9% x Taks	9,70%	38% s.d 38,9% x Taks	59,20%
81% s.d 81,9% x Taks	13,00%	35% s.d 35,9% x Taks	60,30%
80% s.d 80,9% x Taks	14,00%	34% s.d 34,9% x Taks	61,30%
79% s.d 79,9% x Taks	15,10%	33% s.d 33,9% x Taks	62,40%
78% s.d 78,9% x Taks	16,20%	32% s.d 32,9% x Taks	63,50%
77% s.d 77,9% x Taks	17,30%	31% s.d 31,9% x Taks	64,60%
76% s.d 76,9% x Taks	18,30%	30% s.d 30,9% x Taks	65,60%
75% s.d 75,9% x Taks	19,40%	29% s.d 29,9% x Taks	66,70%
74% s.d 74,9% x Taks	20,40%	28% s.d 28,9% x Taks	67,80%
73% s.d 73,9% x Taks	21,60%	27% s.d 27,9% x Taks	68,90%

72% s.d 72,9% x Taks	22,60%	26% s.d 26,9% x Taks	69,90%
71% s.d 71,9% x Taks	23,70%	25% s.d 25,9% x Taks	71,00%
70% s.d 70,9% x Taks	24,80%	24% s.d 24,9% x Taks	72,10%
69% s.d 69,9% x Taks	25,90%	23% s.d 23,9% x Taks	73,20%
68% s.d 68,9% x Taks	26,90%	22% s.d 22,9% x Taks	74,20%
67% s.d 67,9% x Taks	28,00%	21% s.d 21,9% x Taks	75,30%
66% s.d 66,9% x Taks	29,10%	20% s.d 20,9% x Taks	76,40%
65% s.d 65,9% x Taks	30,20%	19% s.d 19,9% x Taks	77,50%
64% s.d 64,9% x Taks	31,20%	18% s.d 18,9% x Taks	78,50%
63% s.d 63,9% x Taks	32,30%	17% s.d 17,9% x Taks	79,60%
62% s.d 62,9% x Taks	33,40%	16% s.d 16,9% x Taks	80,70%
61% s.d 61,9% x Taks	34,50%	15% s.d 15,9% x Taks	81,80%
60% s.d 60,9% x Taks	35,50%	14% s.d 14,9% x Taks	82,80%
59% s.d 59,9% x Taks	36,60%	13% s.d 13,9% x Taks	83,90%
58% s.d 58,9% x Taks	37,70%	12% s.d 12,9% x Taks	85,00%
57% s.d 57,9% x Taks	38,80%	11% s.d 11,9% x Taks	86,10%
56% s.d 56,9% x Taks	39,80%	10% s.d 10,9% x Taks	87,10%
55% s.d 55,9% x Taks	40,90%	9% s.d 9,9% x Taks	88,20%
54% s.d 54,9% x Taks	42,00%	8% s.d 8,9% x Taks	89,30%
53% s.d 53,9% x Taks	43,10%	7% s.d 7,9% x Taks	90,40%
52% s.d 52,9% x Taks	44,10%	6% s.d 6,9% x Taks	91,40%
51% s.d 51,9% x Taks	45,20%	5% s.d 5,9% x Taks	92,50%
50% s.d 50,9% x Taks	46,30%	4% s.d 4,9% x Taks	93,60%
49% s.d 49,9% x Taks	47,40%	3% s.d 3,9% x Taks	94,70%
48% s.d 48,9% x Taks	48,40%	2% s.d 2,9% x Taks	95,70%
47% s.d 47,9% x Taks	49,50%	1% s.d 1,9% x Taks	96,80%

Sumber: Pegadaian Syariah Sigli (diolah 2019)

2.4 Teori Nilai Taksiran

Nilai taksiran adalah nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu. Dalam penaksiran nilai barang gadai, Pegadaian Syariah berprinsip menghindari hasil penaksiran yang merugikan nasabah atau Pegadaian Syariah itu sendiri. Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk perhiasan emas dan permata yang ditetapkan oleh kantor pusat sebagai patokan umum bagi seluruh kantor cabang, berdasarkan perkembangan harga pasaran umum dengan memperhitungkan kecenderungan perkembangan harga dimasa mendatang, sebelum HPP emas dijadikan patokan umum maka disesuaikan dengan persentase tertentu yang disebut dengan Standar Taksiran Logam (STL), sementara HPS adalah harga pasar barang gudang yang didasarkan pada harga pasar baru (toko) didaerah setempat (Damhur dan Darwina, 2011:204).

Nilai taksiran pada umumnya memiliki kriteria-kriteria tertentu, diantaranya:

1. Harus lebih rendah dari harga pasar.
2. Tidak boleh lebih tinggi dari harga pasar.

Nilai taksiran ini digunakan sebagai acuan pencairan dana pinjaman kepada nasabah dengan meminimalisir resiko yang akan terjadi dikemudian hari. Jika nasabah tidak mampu melunasi pinjaman, maka pihak Pegadaian Syariah akan melakukan pelelangan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh

perusahaan agar barang jaminan tersebut dapat dijual kembali sesuai dengan harga pasaran setempat (Seftiani, 2018).

2.5 Keputusan Nasabah

Keputusan Nasabah adalah proses menilai dan memilih suatu produk jasa yang dianggap paling sesuai dengan harapan konsumen dan paling menguntungkan diantara alternatif lain yang tersedia (Ardiansyah, 2015). Keputusan konsumen untuk memilih suatu produk sangat dipengaruhi oleh perilakunya, umumnya konsumen akan lebih mudah pembelian berulang atau pembelian yang sifatnya terus menerus terhadap produk yang sama. Keputusan konsumen untuk membeli suatu produk juga dipengaruhi oleh pengetahuannya, nasabah akan melalui tahap awal yaitu proses pencarian informasi akan suatu produk yaitu mencari tahu kualitas, harga, penampilan dan gaya suatu produk. Tujuan dari pencarian informasi agar pasca pembelian sesuai dengan yang diharapkan (Wahab, 2019:144).

Berdasarkan pendapat diatas, keputusan nasabah memerlukan pengenalan kebutuhan sebelum mengambil pembiayaan, dengan cara mencari berbagai informasi tentang pembiayaan, agar pasca pengambilan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan. Keputusan nasabah dalam menggunakan jasa gadai sangat penting sebelum nasabah bertransaksi di suatu organisasi tertentu. Agar tidak adanya hambatan yang besar maupun kecil pada saat bertransaksi dan sesuai dengan yang diharapkan nasabah.

Menurut Nugrohod dan Setiadi (2003:314), tahap-tahap keputusan pembelian produk maupun proses pemilihan jasa adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan kebutuhan. Proses membeli atau memilih diawali saat konsumen menyadari adanya masalah kebutuhan yaitu ketidakseimbangan antara keadaan sebenarnya dan keinginan.
2. Pencarian informasi. Seorang konsumen yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak. Pencarian informasi internal yaitu proses mengingat kembali informasi yang tersimpan di dalam ingatan. Pencarian informasi eksternal ialah mencari informasi di lingkungan luar.
3. Evaluasi alternatif. Pada tahap ini, konsumen membentuk preferensi terhadap merek-merek yang terdapat pada perangkat pilihan. Konsumen mungkin mengembangkan seperangkat kepercayaan merek tentang dimana setiap merek berada pada ciri masing-masing.
4. Keputusan membeli. Sejalan dengan evaluasi atas sejumlah alternatif-alternatif yang ada. Konsumen dapat memutuskan apakah produk akan dibeli atau tidak. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi maksud pembelian dan keputusan pembelian:
 - a. Faktor pertama adalah sikap orang lain, sejauh mana sikap orang lain akan mengurangi alternatif pilihan seseorang

akan tergantung pada intensitas sikap negatif orang lain tersebut terhadap alternatif pilihan konsumen dan motivasi konsumen untuk menuruti keinginan orang lain tersebut.

- b. Faktor kedua adalah faktor keadaan yang tidak terduga. Konsumen membentuk tujuan pembelian berdasarkan faktor-faktor seperti: pendapatan keluarga yang diharapkan, harga yang diharapkan dan manfaat produk yang diharapkan.

Perilaku sesudah pembelian. Sesudah pembelian terhadap suatu produk yang dilakukan konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan.

Menurut Kotler (2009), indikator-indikator dalam keputusan pembelian adalah:

1. Kemantapan pada sebuah produk, merupakan keputusan yang dilakukan konsumen, setelah mempertimbangkan berbagai informasi yang mendukung pengambilan keputusan.
2. Kebiasaan dalam membeli produk, merupakan pengalaman orang terdekat (orangtua, saudara) dalam menggunakan suatu produk.
3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain, merupakan penyampaian informasi yang positif kepada orang lain, agar tertarik untuk melakukan pembelian.
4. Melakukan pembelian ulang, merupakan pembelian yang berkesinambungan setelah konsumen merasakan kenyamanan atas produk atau jasa yang diterima.

2.6 Kajian Kepustakaan

Dalam membuat penelitian ini, peneliti telah menelaah beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini, hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan penulisan karya ilmiah yang sama. Setelah penulis lakukan peninjauan, ternyata ditemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang pegadaian.

Dari beberapa penelitian tersebut, penulis menemukan ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, baik dari segi variabel penelitian, objek penelitian maupun metode yang digunakan dalam penelitian, sehingga perlu dilakukan lagi penelitian mengenai pengaruh biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli. Adapun perbedaan tersebut adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Seftiani dengan judul Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah pada Pembiayaan Gadai Emas Syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah pada variabel yang digunakan yaitu nilai taksiran, biaya-biaya terhadap keputusan nasabah dan pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Seftiani dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metodologi yang sama yaitu metodologi kuantitatif, perbedaannya terletak pada objek penelitian, dalam skripsi Ayu Seftiani objek yang dilakukan di

Pegadaian Syariah KCP Raden Intan Bandar Lampung, sedangkan objek yang akan diteliti oleh penulis pada Pegadaian Syariah Sigli.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Depi Riski dengan judul Pengaruh Pembiayaan Rahn terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah, hasil penelitian menunjukkan bahwa barang jaminan dan sisa barang jaminan belum memenuhi tingkat kepuasan nasabah dalam menggunakan transaksi pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Way Hakim. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambil sampel secara random sampling, analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji t, uji f dan koefisien determinasi. Persamaan penelitian Depi Riski dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada metodologi yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan produk pembiayaan yang akan dibahas yaitu tentang pembiayaan Rahn. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Riski Amelia yaitu pada variabel *dependen* (Y) yang digunakan yaitu kepuasan nasabah, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan variabel *dependen* (Y) keputusan nasabah.

Ketiga, Fitriyawati dengan judul Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel nilai taksiran emas (X) terhadap keputusan nasabah (Y) diperoleh 32,3% sisanya 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah pada

produk yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan produk gadai, variabel *dependen* (Y) yang digunakan juga sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu keputusan nasabah, kemudian metodologi yang digunakan sama-sama metode kuantitatif, namun perbedaan penelitian Fitriyawati dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada objek penelitian dilakukan di kantor cabang Blauran Surabaya, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis di Pegadaian Syariah Sigli.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Asih Setyawati dengan judul Analisis Faktor yang Mendasari Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah UPS Ngabean Kartasura. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mendasari keputusan nasabah adalah faktor harga, promosi, kualitas layanan, lokasi dan faktor alasan syariah. Kelima faktor tersebut mampu menjelaskan keputusan nasabah dalam menggunakan jasa Pegadaian Syariah sebesar 67,72%, sisanya 32,272% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel *dependen* (Y) yang digunakan yaitu keputusan nasabah kemudian metodologi yang digunakan yaitu metode kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan, pada penelitian Asih Setyawati objek yang digunakan pada Pegadaian UPS Ngabean Kartasura sedangkan objek yang akan digunakan oleh penulis pada Pegadaian Syariah Sigli.

Kelima, penelitian oleh Renaldy, dalam penelitiannya membahas tentang Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah PT. Pegadaian Syariah Unit Pasar Perumnas Palembang. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa faktor taksiran dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah sedangkan biaya-biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah. Persamaan penelitian ini ialah pada metodologi yang digunakan yaitu metodologi kuantitatif, namun perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan, dimana dalam penelitian Renaldy variabel *dependen* (Y) yang digunakan yaitu kepercayaan nasabah, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis variabel *dependennya* (Y) adalah Keputusan nasabah, kemudian objek yang diteliti juga berbeda, pada penelitian penulis objeknya di Pegadaian Syariah Sigli sedangkan objek yang dilakukan oleh Renaldy pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Perumnas Palembang.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifqi Damarjati tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi pada BPD DIY Syariah Cabang Cik di Tiro. Berdasarkan hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama (*silmutan*) nilai taksiran, biaya-biaya, promosi dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan gadai emas syariah, secara parsial

biaya-biaya tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan gadai emas syariah. persamaanya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel *independen* (X) yaitu keputusan nasabah, produk yang digunakan yaitu pembiayaan gadai emas syariah dan menggunakan metodologi yang sama yaitu metodologi kuantitatif, namun perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dilakukan, pada penelitian Ahmad Rifqi Damarjati objeknya pada BPD DIY Syariah Cabang Cik di Tiro sedangkan objek yang akan dilakukan oleh penulis pada Pegadaian Syariah Sigli.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Annita, dalam penelitian ini membahas tentang Pengaruh Jumlah Pinjaman dan Nilai Taksiran Terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa taksiran dan jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba perusahaan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada salah satu variabel *dependen* (Y) yaitu nilai taksiran, metodologi yang digunakan oleh Annita dengan penulis yaitu metodologi kuantitatif namun objek pegadaianya berbeda dimana dalam penelitian Annita menggunakan objek pegadaian Cabang Tamalate di Kota Makasar sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis objeknya Pegadaian Syariah Sigli, kemudian juga terjadi perbedaan pada variabel *dependen* (X) yang digunakan, pada penelitian Annita variabel *dependennya* adalah

laba bersih sedangkan variabel *dependen* yang akan dilakukan oleh penulis ialah keputusan nasabah.

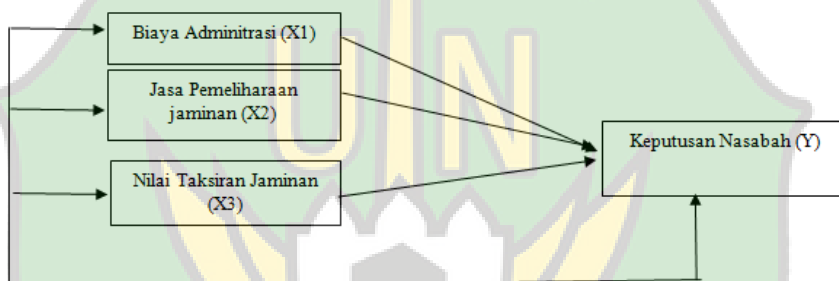
Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang, Judul dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Ayu Seftiani (2018) , Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah pada Pembiayaan Gadai Emas Syariah	Faktor taksiran dan pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah sedangkan biaya-biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah KCP Raden Intan Bandar Lampung.
2.	Depi Riski (2018) , Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah pada Pegadaian Syariah	Barang jaminan dan sisa barang jaminan belum memenuhi tingkat kepuasan nasabah dalam melakukan transaksi pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah.
3.	Fitriyawati (2017) , Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya	Pengaruh variabel nilai taksiran emas (X) terhadap keputusan nasabah (Y) diperoleh 32,3% sisanya 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai taksiran emas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blaran Surabaya.
4.	Asih Setyawati (2017) , Analisis Faktor yang Mendasari Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah UPS Ngabean Kartasura	Faktor-faktor yang mendasari keputusan nasabah adalah faktor harga, promosi, kualitas layanan, lokasi dan faktor alasan syariah. Kelima faktor tersebut mampu menjelaskan keputusan nasabah dalam menggunakan jasa Pegadaian Syariah sebesar 67,728% sedangkan sisanya 32,272 dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Faktor yang paling dominan mendasari keputusan nasabah menggunakan jasa Pegadaian Syariah UPS Ngabean Kartasura adalah faktor harga dengan eigen value sebesar 6,940 dan keragaman total sebesar 31,546%.

5.	Renaldy (2017) , Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah PT. Pegadaian Syariah Unit Pasar Perumnas Palembang	Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh thitung sebesar 11,886 atau thitung > dari ttabel (11,886 > 1,986. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Rahn berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah PT. Pegadaian Syariah Unit Pasar Perumnas Palembang.
6.	Ahmad Rifqi Damarjati (2014) , Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi pada BPD DIY Syariah Cabang Cik di Tiro	Berdasarkan hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) nilai taksiran, biaya-biaya, promosi dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas syariah, sedangkan dari hasil pengujian secara parsial faktor biaya-biaya tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan gadai emas syariah. Sedangkan untuk faktor nilai taksiran, faktor promosi dan faktor pelayanan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas syariah.
7.	Anita (2016) , Pengaruh Jumlah Pinjaman dan Nilai Taksiran Terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makasar	Jumlah taksiran memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,559 hal tersebut berarti setiap penambahan jumlah taksiran sebesar 1% maka akan menaikkan laba bersih sebesar 0,559%, sedangkan pinjaman memiliki koefisien negatif sebesar -0,102 hal tersebut berarti setiap penambahan uang pinjaman sebesar 1% maka akan menurunkan laba bersih sebesar -0,102%, besarnya korelasi jumlah uang pinjaman dan jumlah taksiran terhadap laba bersih sebesar 0,737. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tergolong kuat, sedangkan koefisien determinasi (R^2) 0,554 hal ini berarti jumlah taksiran dan uang pinjaman mempengaruhi laba bersih sebesar 54,6% dan sisanya 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran ini peneliti juga menguraikan konsep atau variabel penelitian secara lebih rinci, dan menjelaskan keterkaitan antara variabel (Noor, 2011). Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Kerangka Berpikir

Sumber: dikembangkan oleh peneliti, 2019

2.8 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi-kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Nazir, 2005).

Meluas dan banyaknya permintaan pembiayaan rahn dari masyarakat dimanfaatkan secara baik oleh pelaku bisnis dengan

menyediakan jasa atau produk layanan yang menyerupai pembiayaan rahn yang membuat masyarakat selaku konsumen akan memilih mana yang lebih menguntungkan dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti biaya administrasi, jasa pemeliharaan jaminan dan nilai taksiran, ketiga aspek tersebut berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn (Seftiani, 2018).

2.8.1 Pengaruh Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Nasabah

Biaya administrasi adalah sejumlah biaya yang harus ditanggung oleh nasabah pada saat terjadi transaksi pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah, biaya administrasi timbul pada saat awal terjadi transaksi atau saat melakukan cicilan untuk mengurangi pinjaman, memperpanjang pembiayaan Rahn atau menambah pinjaman di Pegadaian Syariah. Tingginya biaya yang dibebankan akan mempersulit nasabah, selain harus menanggung pokok pinjaman nasabah harus menanggung biaya-biaya yang terjadi sehingga mendorong keputusan nasabah untuk tidak menggunakan pembiayaan Rahn (Setyowati, 2018).

Hasil wawancara dengan pimpinan Pegadaian Syariah Sigli menyatakan bahwa setiap nasabah yang akan melakukan pembiayaan Rahn mempertimbangkan biaya administrasi pada pembiayaan Rahn. Hasil penelitian Depi Riski (2018) variabel biaya administrasi berpengaruh terhadap kepuasan nasabah, artinya kecilnya biaya administrasi akan memuaskan nasabah saat

menggunakan pembiayaan rahn, dan sebaliknya tingginya biaya administrasi yang dibebankan akan merugikan nasabah sehingga mendorong nasabah untuk tidak menggunakan pembiayaan. Penelitian yang dilakukan oleh Asih Setyawati (2017) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah UPS Ngabean Kartasura, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mendasari keputusan nasabah menggunakan jasa Pegadaian UPS Ngabean Kartasura adalah faktor harga. Nasabah akan mempertimbangkan harga untuk memperoleh suatu produk pembiayaan.

Berdasarkan kajian di atas maka peneliti menyimpulkan semakin tinggi biaya administrasi yang dibebankan akan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn, begitu juga sebaliknya semakin rendah biaya administrasi yang dibebankan akan mendorong keputusan nasabah untuk menggunakan pembiayaan rahn karena dianggap tidak memberatkannya untuk menanggung sehubungan dengan biaya dalam pembiayaan rahn.

Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Biaya administrasi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

H0 : Biaya administrasi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

2.8.2 Pengaruh Jasa Pemeliharaan Jaminan Terhadap Keputusan Nasabah

Jasa pemeliharaan barang jaminan merupakan biaya yang timbul untuk memelihara, menjaga keutuhan barang yang digadaikan sampai barang tersebut kembali ke tangan pemiliknya dengan keadaan utuh, aman dan dalam keadaan yang baik seperti saat digadaikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Seftiani (2018) dengan judul “Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya dan Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah pada Pembiayaan Gadai Emas Syariah” menunjukkan bahwa faktor biaya-biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah KCP Raden Intan, Bandar Lampung. Berbanding terbalik dengan hasil wawancara dengan pimpinan Pegadaian Syariah Sigli yang menyatakan bahwa nasabah yang datang ke Pegadaian Syariah Sigli sebelum melakukan pembiayaan mereka akan mempertimbangkan sehubungan dengan biaya-biaya timbul, jika bagi mereka dianggap biaya yang timbul terlalu tinggi maka akan mendorong keinginan mereka untuk tidak menggunakan pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah Sigli.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Seftiani (2018) dan hasil wawancara dengan pimpinan Pegadaian Syariah Sigli, peneliti menyimpulkan bahwa jasa pemeliharaan barang jaminan berpengaruh terhadap keputusan nasabah, semakin tinggi jasa pemeliharaan yang dibebankan akan memberatkan nasabah sehingga mendorong keputusan nasabah untuk memilih alternatif pembiayaan yang disediakan oleh lembaga-lembaga yang menyediakan jasa yang sejenis, begitu juga sebaliknya rendahnya jasa pemeliharaan yang dibebankan akan mendorong keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn karena akan menguntungkan nasabah.

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₂ : Jasa pemeliharaan barang jaminan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli
- H₀ : Jasa Pemeliharaan barang jaminan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

2.8.3 Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah

Nilai taksiran merupakan harga perkiraan atas suatu barang berharga yang dijadikan jaminan oleh nasabah yang nilai taksiran tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dan peraturan yang berlaku pada Pegadaian Syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Seftiani (2018) menunjukkan bahwa faktor taksiran berpengaruh positif terhadap

keputusan nasabah menggunakan pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah, penelitian yang dilakukan Fitriyawati (2017) menyatakan variabel nilai taksiran emas (X) terhadap keputusan nasabah (Y) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai emas. Penelitian Ahmad Rifki Damarjati (2014) dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor nilai taksiran, promosi dan faktor pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai emas syariah.

Dari beberapa hasil penelitian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi nilai taksiran suatu barang jaminan maka akan memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh nasabah sehingga mendorong nasabah menggunakan pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli, begitu juga sebaliknya rendahnya nilai taksiran akan mendorong nasabah untuk tidak menggunakan pembiayaan rahn karena dianggap tidak dapat memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh nasabah.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H_3 : Nilai taksiran jaminan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.
- H_0 : Nilai taksiran jaminan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu dari tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya (Saebani, 1988:105).

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden (Hasan, 2008). Penelitian ini langsung ke Pegadaian Syariah Sigli yang terletak di Jl. Perdagangan No 5, guna untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi, jasa pemeliharaan jaminan dan nilai taksiran jaminan terhadap keputusan nasabah menggunakan Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah Sigli.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diperoleh, diteliti dan ditemukan dari lapangan objek penelitian. Metode yang digunakan untuk mengambil data adalah kuesioner (Arikunto, 2006). Adapun yang akan mengisi kuesioner adalah nasabah yang menggunakan atau yang akan menggunakan Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah Sigli. Data yang diperoleh selanjutnya akan dilakukan pengolahan lagi.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi (Hasan, 2008).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Metode pengumpulan data dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian, observasi merupakan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, dapat dilakukan dengan

penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap, dan juga dilakukan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara (Kurniawan, 2014:72).

3.3.2 Kuesioner

Bimo Walgito (1987), Kuesioner adalah daftar pertanyaan dalam penelitian yang diharuskan untuk dijawab oleh responden atau informan. Kuesioner (angket) adalah kegiatan mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah semua orang baik secara individu maupun kolektif yang akan dimintai keterangan yang diperlukan oleh pencari data (Usman dan Akbar, 2003). Angket bersifat kooperatif dalam arti responden diharap bekerjasama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan.

Adapun skala yang dilakukan adalah skala likert. Skala likert ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah interval yaitu angka yang memiliki arti namun tidak memiliki angka nol / tidak berarti (Kurniawan, 2014). Skala dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Tabel Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Kurniawan (diolah 2019)

3.3.3 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa jumlah nasabah, produk, dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian penulis dengan cara bertatap muka langsung dengan pimpinan Pegadaian Syariah Sigli. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Arikuto, 2006:201).

3.3.4 Dokumentasi

Menurut Sugiono (2012:240), teknik pengumpulan data seperti buku-buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, catatan berupa laporan nasabah Pegadaian Syariah, dan sebagainya.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2009:215), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah Pegadaian Syariah Sigli yang menggunakan Pembiayaan Rahn pada Tahun 2018 yang berjumlah 1.955 nasabah (wawancara dengan Very Satria, 19 Juni 2019).

3.4.2 Sampling

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ketentuan yaitu nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah Sigli (Sugiono, 2009).

3.4.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan

waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representatif* atau dapat mewakili (Kurniawan, 2014:84).

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan pendekatan *Tabachic dan Fisell* sebagai metode pengambilan sampel. Dimana besarnya jumlah sampel 10-25 kali variabel *independen* (Ferdinand, 2006). Pada penelitian ini terdapat 3 variabel *independen*, sehingga jumlah sampel yang digunakan 30-75 nasabah pembiayaan rahn.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Menurut (Sujarweni, 2014:10) tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing data* adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
2. *Coding* adalah proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel- variabel yang diteliti.
3. Tabulasi data adalah mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dengan memasukkan data dalam bentuk tabel akan memudahkan kita dalam melakukan analisis.
4. *Verifikasi* atau pemeriksaan kebenaran. Bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dalam penelitian ini sesuai dengan

teori yang sudah ada mengenai nilai taksiran, biaya-biaya, pelayanan dan juga keputusan nasabah (Sujarweni, 2014:10).

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2006:61). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (variabel terikat) (Sugiono, 2009:61). Variabel *independen* (X) dalam penelitian ini adalah biaya administrasi, biaya pemeliharaan barang jaminan dan nilai taksiran.

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independen* (variabel bebas) (Sugiono, 2009:61). Variabel *dependen* (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati

(Muhammad, 2003:115). Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Item	Skala
Biaya Administrasi (X1)	Biaya administrasi merupakan biaya memproses Surat Bukti Rahn (SBR) yang harus ditanggung nasabah (Setyawati, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya administrasi yang ditentukan oleh Pegadaian Syariah pada Pembiayaan Rahn kepada nasabah relatif ringan dan terjangkau dari pembiayaan gadai emas lainnya (Setyawati, 2017) 2. Biaya administrasi yang ditentukan diawal transaksi tidak membebankan nasabah untuk menggunakan pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah. (Setyawati, 2017) 	Diukur menggunakan skala Likert
Jasa Pemeliharaan Jaminan (X2)	Biaya yang dibebankan untuk merawat barang gadai selama jangka waktu tertentu (Setyawati, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa pemeliharaan atau jasa penyimpanan yang dikenakan kepada nasabah relatif ringan dan terjangkau dari pembiayaan Rahn lainnya (Setyawati, 	Diukur menggunakan skala Likert

		<p>2017)</p> <p>2. jasa pemeliharaan atau penyimpanan yang ditentukan oleh Pegadaian Syariah kepada nasabah tidak memberatkan karena sesuai dengan nilai taksiran (Setyawati, 2017)</p>	
<p>Nilai Taksiran (X3)</p>	<p>Nilai taksiran berkaitan tentang menaksir emas yang akan digadaikan Pihak nasabah kepada pihak pegadaian syariah (Seftiani, 2018)</p>	<p>1. Taksiran emas yang dilakukan oleh Pegadaian syariah lebih tinggi dibanding pembiayaan gadai emas syariah lainnya (Seftiani, 2018).</p> <p>2. Jumlah dana yang diberikan Pegadaian Syariah sesuai dengan ketentuan perusahaan, yakni 95% dari nilai taksiran (Seftiani, 2018)</p> <p>3. Kesesuaian dalam penaksiran karatase serta kesesuaian penaksiran berate mas atau perhiasan yang</p>	<p>Diukur menggunakan skala likert</p>

		<p>digadaikan oleh nasabah pada Pegadaian Syariah (Seftiani, 2018)</p> <p>4. Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah lebih tinggi dari pembiayaan rahn lainnya (Seftiani, 2018)</p>	
Keputusan Nasabah (Y)	<p>Keputusan nasabah berarti proses yang dilakukan nasabah pada saat menggunakan pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah Sigli faktor-faktor yang diteliti (Biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran) (Seftiani, 2018).</p>	<p>1. Biaya administrasi yang dikenakan oleh pegadaian syariah yang relatif terjangkau mendorong nasabah menggunakan pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli (Seftiani, 2018).</p> <p>2. Jasa pemeliharaan yang tidak berat membuat nasabah yakin memilih pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah Sigli (Seftiani,</p>	

		2018). 3. Nilai taksiran yang tinggi mendorong nasabah menggunakan pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli (Seftiani, 2018).	
--	--	--	--

Sumber: Diolah dari berbagai data dari penelitian terdahulu.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi gambaran dan karakteristik responden atau nasabah (jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan) serta variabel penelitian yang mencakup variabel bebas yaitu: biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran barang jaminan terhadap variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Nugroho, 2005).

3.7.2 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan belum terbukti reabilitas dan validitasnya, oleh karena hal itu sebelumnya akan dilakukan pilot test untuk menguji nilai validitas dan rentabilitasnya. Ada dua syarat yang berlaku sebuah angket ialah harus valid dan reabel. Angket disebut valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sampai sejauh mana data yang dikumpulkan tidak meleset dari perkiraan tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan total skor. Instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya (R) $>$ R Tabel.

Suatu angket dikatakan Reliabel (andal) jika jawaban dari responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran yang digunakan untuk menentukan reabilitas angket dalam penelitian ini adalah teknik *on shot* atau diukur sekali saja. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dari waktu ke waktu konsisten (Harlie, 2012:861-862).

3.7.3 Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Jika data tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang bias. Metode yang digunakan untuk pengujian normalitas yaitu melalui tes Kolmogorov-Smirnov.

Residual berdistribusi normal dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (Hasan, 2013).

2. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah dengan menggunakan metode Spearman's Rho. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi Spearman's antara residual dengan masing-masing variabel *independen*. Jika nilai signifikansi antara variabel *independen* dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Hasan, 2013).

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel *independen* dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya Multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya dan jika nilainya tolerance > 0.05 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)nya < 5 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghazali, 2007:28).

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$)

terhadap variabel terikat (Y). Menurut (Nugroho, 2005:40) bentuk matematika dari analisis berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.1)$$

Dimana :

Y : variabel keputusan menggunakan pembiayaan rahn

X₁ : Biaya Administrasi

X₂ : Jasa Pemeliharaan

X₃ : Nilai Taksiran

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃, : Koefisien Regresi

e : Faktor lain

3.7.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris (Sugiyono, 2014). Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* (bebas) dengan variabel *dependen* (terikat).

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama (silmutan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana jika F hitung \geq F tabel, maka H₀ diterima atau secara bersama-sama

(silmutan) variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama (silmutan) variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Jika signifikansi $\geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_4 ditolak.

Jika signifikansi $\leq \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_4 diterima.

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS 17 (*Statistical Package for Social Science*).

2. Uji t

Menurut Priadana dan Muis (2009) uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel *independen* secara individual mempengaruhi variabel *dependen*.

Menurut Nugroho (2005).uji t (uji parsial) menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3.2)$$

Keterangan

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah responden

(t-test) hasil perhitungan atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%) . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

H_0 : Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara biaya administrasi, jasa pemeliharaan barang jaminan dan nilai taksiran secara parsial terhadap keputusan nasabah (Y).

H_a : Berarti ada pengaruh yang signifikan antara biaya administrasi, jasa pemeliharaan barang jaminan dan nilai taksiran secara parsial terhadap keputusan nasabah (Y).

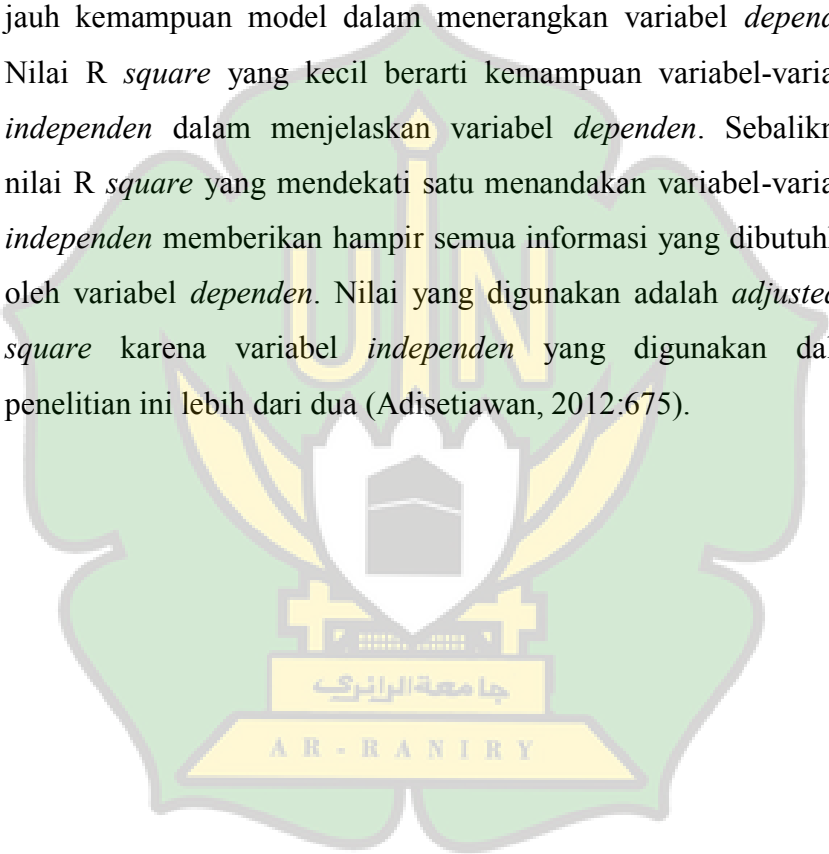
Signifikansi pengaruh tersebut dapat diambil keputusan dengan cara membandingkan antara nilai T_{tabel} dengan nilai T_{hitung} . Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 maka variabel *independen* secara individual berpengaruh terhadap variabel *dependen*, sebaliknya jika nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan menolak H_1 maka variabel *independen* secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya:

1. Jika tingkat signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Jika tingkat signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 Hditolak.

3.7.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *dependen*. Nilai *R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen*. Sebaliknya, nilai *R square* yang mendekati satu menandakan variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel *dependen*. Nilai yang digunakan adalah *adjusted R square* karena variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua (Adisetiawan, 2012:675).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

4.1.1 Latar Belakang Pegadaian Syariah Sigli

Pegadaian Syariah Sigli merupakan salah satu kantor Pegadaian yang beroperasi dengan sistem syariah dan juga sebagai lembaga keuangan non-bank yang menjadi bagian dari pergerakan ekonomi masyarakat. Kantor Pegadaian Sigli ini berlokasi di Jalan Perdagangan No.5, Kota Sigli. Lokasi tempat yang sangat strategis, dimana Pegadaian Syariah ini terletak di pusat pasar kota Sigli yang tidak jauh dari pelaku unit usaha, terdapat perumahan, swalayan, pasar tradisional, lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Selain itu, Kantor Pegadaian Syariah Sigli ini terletak ditengah-tengah daerah yang Islam dimana lokasi ini tidak jauh dari masjid Al-Falah kota Sigli, lokasi pegadaian ini juga tempat yang aman karena terletak bersebelahan dengan perumahan tentara dan Satlantas Pidie.

Kantor Pegadaian Syariah Sigli memiliki sejarah yang cukup panjang dan sudah sangat lumrah dimata masyarakat Sigli karena sudah didirikan sejak Tahun 1975. Pada awalnya Pegadaian Syariah Sigli ini merupakan Kantor Cabang Syariah (KCP) yang memiliki 3 Unit Pembantu Syariah (UPS) diantaranya UPS Bereunuen, UPS Grong-Grong dan UPS Peukan Pidie, pada Tahun 2017 karena beberapa faktor internal ketiga UPS ini ditutup dan Pegadaian Cabang Syariah Sigli ini berubah menjadi Unit

Pembantu Syariah Cabang Keutapang, dilatarbelakangi penutupan beberapa UPS yang ada di area Pidie menjadikan Pegadaian Syariah Sigli satu-satunya UPS yang memiliki jumlah nasabah terbanyak bila dibandingkan dengan UPS lainnya, faktor luas area pelayanan dan menjadi satu-satunya pilihan masyarakat Pidie yang membutuhkan dana cepat dengan lokasi yang mudah dijangkau membuat Pegadaian Syariah Sigli untuk terus mengoptimalkan kinerja serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabahnya.

Pegadaian Syariah Sigli memiliki luas bangunan $\pm 400 \text{ M}^2$, dengan luas bangunan tersebut pihak Pegadaian Syariah Sigli tidak membatasi jenis jaminan barang yang dapat digadaikan hanya sebatas logam mulia atau barang kantong saja, tetapi juga menerima jaminan berupa barang elektronik dan kendaraan baik roda dua maupun kendaraan roda empat. Pegadaian Syariah Sigli membuka layanan produk-produk dari pengembangan produk gadai yang diperuntukan untuk lapisan masyarakat, baik untuk pengembangan usaha mikro, investasi emas, pembiayaan haji maupun pembiayaan kendaraan bermotor.

4.1.2 Motto, Visi dan Misi Pegadaian Syariah Sigli

a. Motto

Mengatasi masalah tanpa masalah, Pegadaian Syariah memberikan kemudahan dalam mengatasi masalah kita dengan cepat dan mudah. Kebutuhan akan uang tunai terkadang menjadi kesulitan bagi masyarakat dalam memperoleh pinjaman. Pegadaian Syariah memfasilitasi warga untuk dapat memperoleh pinjaman

tersebut dengan praktis dan cepat dengan menjaminkan sebagian harta yang dimiliki (Pegadaian, 2019)

b. Visi Pegadaian Syariah Sigli

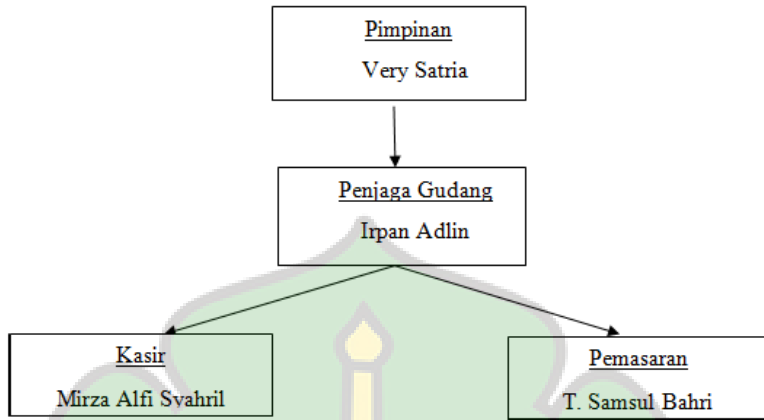
Menjadi *the most valuable financial company* di Indonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat (Pegadaian, 2019).

c. Misi Pegadaian Syariah Sigli

1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
2. Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proporsi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan.
3. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:
 - a. Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - b. Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - c. SDM yang professional berbudaya kinerja baik.

4.1.3 Struktur Organisasi

Pegadaian Syariah Sigli merupakan kantor unit yang dalam cakupan Kantor Cabang Keutapang yang dipimpin oleh Very Satria sebagai pimpinan unit. Kantor Pegadaian Syariah Sigli juga terdapat staf-staf kasir, penjaga gudang, pemasaran produk dan keamanan setempat. Adapun struktur organisasi pada Pegadaian Syariah Sigli dengan penjabaran sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti, 2019

Uraian tugas dan jabatan Pegadaian Syariah Sigli sebagai berikut:

- a. Pimpinan Unit Pegadaian Syariah Sigli adalah sebagai berikut:
 1. Menyusun strategi dan rencana kerja.
 2. Melaksanakan strategi dan rencana kerja untuk mencapai target.
 3. Melakukan pemeriksaan terhadap barang jaminan setiap bulanan.
 4. Memberikan petunjuk, mengarahkan dan menkoordinasikan aktivitas operasional serta penjelasan bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
 5. Memastikan laporan-laporan keuangan secara benar dan akurat.

- b. Pimpinan merangkap tugas penaksir
 - a. Menaksir dan memeriksa barang jaminan yang dibawa oleh nasabah.
 - b. Menjaga keadaan unit Pegadaian Syariah Sigli.
 - c. Tangan kanan pimpinan cabang untuk memajukan unit pegadaian yang dipimpinnya.
- c. Pegawai Administrasi Pembiayaan (Kasir)
 - a. Mengurus segala administrasi kantor Pegadaian Syariah Sigli yang ditugaskan oleh Pimpinan Unit.
 - b. Bertanggung jawab atas keadaan nilai uang kas.
 - c. Menuruti peraturan kantor/atasan baik secara tertulis maupun secara lisan.
- d. Penjaga Gudang
 - a. Bertanggung jawab penuh atas seluruh barang jaminan yang digadaikan.
- e. *Security*

Adapun fungsi dan tugas *security* pada Pegadaian Syariah Sigli adalah sebagai berikut:

 - a. menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan atau kawasan kerja Pegadaian Syariah Sigli.
 - b. melindungi dan mengamankan dari segala gangguan/ancaman baik yang berasal dari luar maupun dalam perusahaan.
 - c. melaksanakan penjagaan dengan maksud mengawasi keluar masuknya dari Pegadaian Syariah Sigli.

4.2 Pembiayaan Rahn

Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai Syariah. Prosesnya cepat hanya dalam waktu ± 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya. Anggunan/jaminan berupa barang perhiasan, elektronik atau kendaraan bermotor.

a. Keunggulan :

- 1) Prosedur pengajuannya sangat mudah. Calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa anggunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya ke outlet Pegadaian Syariah.
- 2) Proses pinjaman sangat cepat, hanya butuh ± 15 menit.
- 3) Pinjaman (*Marhun Bih*) mulai dari 50 ribu rupiah.
- 4) Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar jasa pemeliharaan dan biaya administrasi atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
- 5) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan perhitungan jasa pemeliharaan selama masa pinjaman.
- 6) Nasabah tak perlu membuka rekening.
- 7) Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai atau di transfer ke rekening nasabah.
- 8) Barang jaminan tersimpan aman di Pegadaian Syariah.

b. Persyaratan :

- 1) Fotocopy KTP atau kartu identitas resmi lainnya.

- 2) Menyerahkan barang jaminan.
- 3) Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli.
- 4) Nasabah menandatangani Surat Bukti Rahn (SBR).

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Karakteristik Responden

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran dari masing-masing responden. Dalam penelitian ini responden berjumlah 75 nasabah pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli. Untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Setelah melihat hasil penyebaran kuesioner, maka dapat diketahui gambaran umum nasabah pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli adalah sebagai berikut:

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

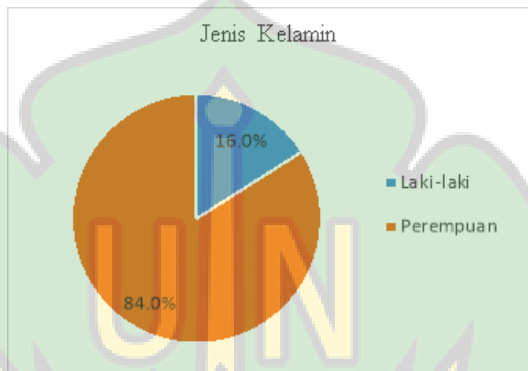
Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah nasabah pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	63
Total		75

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 63 orang, dan responden laki-laki berjumlah 12 orang. Adapun besaran persentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Sumber: Diolah 2019

Gambar 4.2

Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden pada Gambar 4.1 diatas, terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 87,0% nasabah, sedangkan responden laki-laki hanya 16% nasabah dari total keseluruhan sampel yaitu sebanyak 75 nasabah pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli.

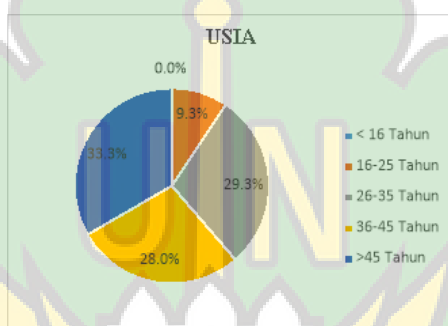
2. Responden Menurut Usia

Adapun distribusi karakteristik responden jika ditinjau dari usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	< 16	
2	16-25	7
3	26-35	22
4	36-45	21
5	>45	25
	Total	75

Sumber: Data diolah 2019



Sumber: Diolah 2019

Gambar 4.3
Klasifikasi Berdasarkan Usia Responden

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa nasabah pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli berusia 16-25 tahun berjumlah 7 orang dengan presentase sebesar 9,3%, kemudian yang berusia 26-35 tahun berjumlah 22 orang dengan presentase 29, 3%, sedangkan yang berusia 36 – 45 Tahun berjumlah 21 orang dengan presentase sebesar 28,0% dan nasabah yang berusia >45 tahun berjumlah 25 orang dengan presentase sebesar 33,3%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 75 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa

rata-rata nasabah di Pegadaian Syariah Sigli adalah berusia antara >45 tahun dengan presentase sebesar 33,3%.

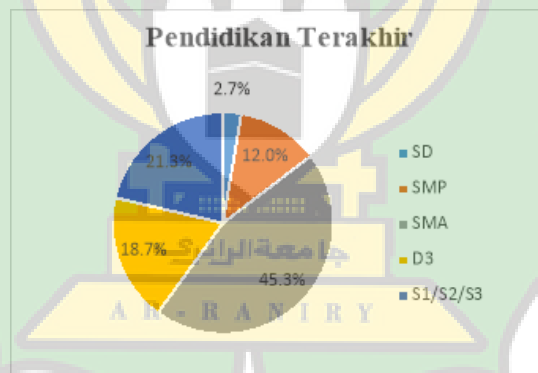
3. Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Adapun distribusi karakteristik responden jika ditinjau pendidikan terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SD	2
2	SMP	9
3	SMA	34
4	D3	14
5	S1/S2/S3	16
	Total	75

Sumber: Data diolah 2019



Sumber: Diolah 2019

Gambar 4.4
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Gambar 4.4, menunjukkan bahwa dari 75 nasabah yang dijadikan sampel, pendidikan terakhir nasabah yang paling dominan adalah SMA dengan jumlah nasabah

sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 45,3% dan nasabah dengan pendidikan terakhir yang paling sedikit adalah SD sebanyak 2 orang dengan persentase 2,7%.

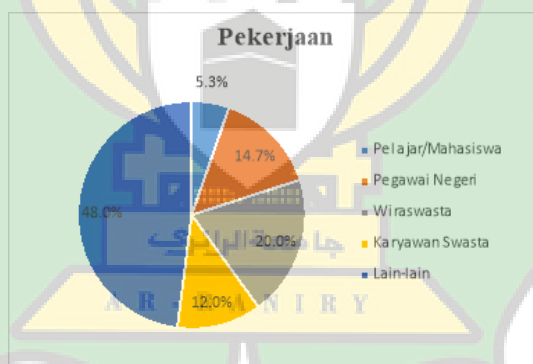
4. Responden Menurut Pekerjaan

Adapun distribusi karakteristik responden jika ditinjau menurut pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pelajar/Mahasiswa	4
2	Pegawai Negeri	11
3	Wiraswasta	15
4	Karyawan Swasta	9
5	Lain-lain	36
	Total	75

Sumber: Data diolah 2019



Sumber: Diolah 2019

Gambar 4.5
Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan Responden

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Gambar 4.5, dapat dilihat bahwa nasabah yang paling dominan adalah pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan jumlah Nasabah 36 orang dengan persentase

sebesar 48,0% dan nasabah yang paling sedikit adalah pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 4 nasabah dengan persentase sebesar 5,3%.

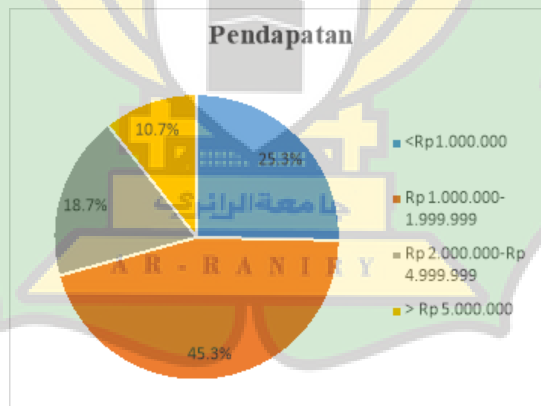
5. Responden Menurut Pendapatan

Adapun distribusi karakteristik responden jika ditinjau menurut Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah
1	<Rp1.000.000	19
2	Rp 1.000.000- Rp 1.999.999	34
3	Rp 2.000.000-Rp 4.999.999	14
4	> Rp 5.000.000	8
	Total	75

Sumber: Data diolah 2019



Sumber: Diolah 2019

Gambar 4.6
Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Responden

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Gambar 4.6, dapat dilihat bahwa pendapatan nasabah pembiayaan rahn paling sedikit yaitu 19 orang

dengan total pendapatan perbulan sebesar <Rp 1.000.000 dengan persentase sebesar 10,7%, dan nasabah yang paling banyak dengan pendapatan sebesar Rp1.000.000-1.999.000 sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 45,3%.

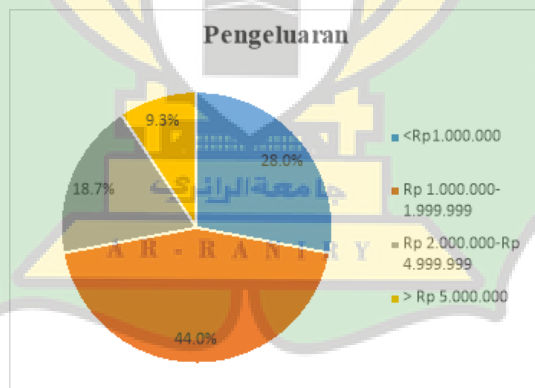
6. Responden Menurut Pengeluaran

Adapun distribusi karakteristik responden jika ditinjau menurut Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran

No	Pendapatan	Jumlah
1	<Rp1.000.000	21
2	Rp 1.000.000- Rp 1.999.999	33
3	Rp 2.000.000-Rp 4.999.999	14
4	> Rp 5.000.000	7
	Total	75

Sumber: Data diolah 2019



Sumber: Diolah 2019

Gambar 4.7
Klasifikasi Berdasarkan Pengeluaran Responden

Tabel 4.6 dan Gambar 4.7, menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran per bulan nasabah pembiayaan rahn paling dominan

sebesar 1.000.000-1.999.999 sebanyak 33 orang dengan pesentase sebesar 44% dan paling sedikit pengeluaran sebesar >Rp 5.000.000 sebanyak 7 orang dengan persentase 9,3%.

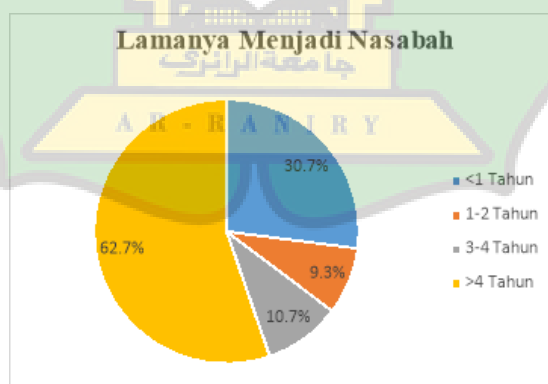
7. Responden Menurut Lamanya Menjadi Nasabah Pegadaian Syariah Sigli

Adapun distribusi karakteristik responden jika ditinjau dari lamanya menjadi nasabah Pegadaian Syariah Sigli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Nasabah

No	Lamanya Menjadi Nasabah	Jumlah
1	<1 Tahun	23
2	1-2 Tahun	7
3	3-4 Tahun	8
4	>4 Tahun	47
	Total	75

Sumber: Data diolah 2019



Sumber: Diolah 2019

Gambar 4.8
Klasifikasi Berdasarkan Lamanya Menjadi Nasabah

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.8 menunjukkan bahwa nasabah pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli merupakan nasabah yang sudah sering melakukan pembiayaan di Pegadaian Syariah Sigli. Hal ini dapat dilihat dari nasabah paling banyak yaitu 47 nasabah yang sudah melakukan transaksi >4 Tahun dengan persentase 62,7% dan paling sedikit 9,3% yaitu sebanyak 7 orang dengan jangka waktu 1-2 Tahun.

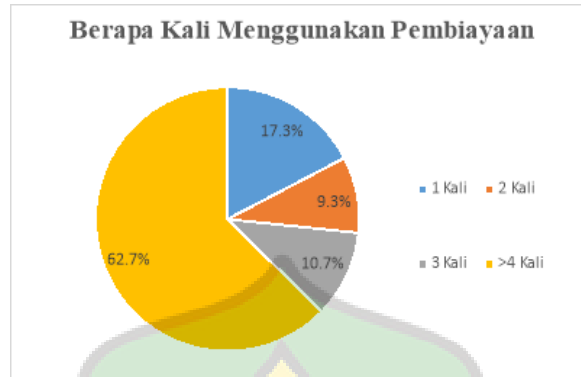
8. Responden Menurut Banyaknya Menggunakan Pembiayaan Rahn

Adapun distribusi karakteristik responden jika ditinjau dari banyaknya yang menggunakan pembiayaan rahn adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Banyaknya Menggunakan Pembiayaan Rahn

No	Banyaknya Transaksi Rahn	Jumlah
1	1 Kali	13
2	2 Kali	7
3	3 Kali	8
4	>4 Kali	47
	Total	75

Sumber: Data diolah 2019



Sumber: Diolah 2019

Gambar 4.9
Klasifikasi Berdasarkan Banyaknya Menggunakan Pembiayaan Rahn

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Gambar 4.9, menunjukkan bahwa nasabah paling dominan menggunakan pembiayaan rahn >4 kali sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 62,7% dan paling sedikit 2 kali dengan persentase 9,3%, hal ini menunjukkan bahwa dari 75 orang yang dijadikan responden merupakan nasabah yang sudah sering menggunakan pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli.

4.3.2 Deskripsi Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan, Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Menggunakan Pembiayaan Rahn

Hasil jawaban responden diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada Nasabah di Pegadaian Syariah Sigli, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Biaya Administrasi

Tabel 4.9
Deskripsi Responden Terhadap Biaya Administrasi

NO	Pertanyaan	Jawaban											
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1	15	21,3%	38	50,7%	19	25,3%	2	2,7%	0	0%	75	100%
2	P2	23	30,7%	39	52,%	12	16%	4	5,30%	0	0%	75	100%

Data diolah 2019 (Terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, masing-masing responden yang berjumlah 75 orang memberikan jawabannya pada 2 butir pertanyaan yang disediakan. Dapat dijelaskan bahwa nasabah di Pegadaian Syariah Sigli sebagian besar setuju bahwa biaya administrasi yang dikenakan kepada nasabah ringan dan terjangkau yaitu sebanyak 38 nasabah dengan persentase 50,7%. Pada pernyataan biaya administrasi yang dikenakan tidak membebankan nasabah sebagian besar nasabah setuju bahwa biaya yang dikenakan tidak membebankan nasabah menggunakan pembiayaan rahn yaitu sebanyak 39 orang dengan persentase 52%.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap biaya administrasi yang dikenakan oleh Pegadaian Syariah Sigli sangat baik karena sebagian responden menyatakan setuju pada setiap butir pertanyaan.

2. Variabel Jasa Pemeliharaan

Tabel 4.10
Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Jasa Pemeliharaan

NO	Pertanyaan	Jawaban											
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1	24	32,0%	34	45,0%	16	21,0%	1	1,3%	0	0%	75	100%
2	P2	17	22,7%	48	64,0%	8	10,7%	2	2,7%	0	0%	75	100%

Data diolah 2019 (Terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, masing-masing responden yang berjumlah 75 orang dapat dijelaskan bahwa nasabah di Pegadaian Syariah Sigli sebagian setuju bahwa jasa pemeliharaan yang dikenakan kepada nasabah ringan dan terjangkau yaitu sebanyak 34 nasabah dengan persentase 45,7%. Pada pernyataan jasa pemeliharaan yang dibebankan sesuai taksiran dan tidak membebankan nasabah sebagian besar nasabah setuju bahwa jasa pemeliharaan yang dikenakan tidak membebankan nasabah menggunakan pembiayaan rahn yaitu sebanyak 48 orang dengan persentase 64%.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap jasa pemeliharaan yang dikenakan oleh Pegadaian Syariah Sigli sangat baik karena sebagian responden menyatakan setuju pada setiap butir pernyataan.

3. Variabel Nilai Taksiran

Tabel 4.11
Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Nilai Taksiran

NO	Pertanyaan	Jawaban											
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1	10	13,3%	28	37,3%	9	12,0%	21	28,8%	7	9,3%	75	100%
2	P2	9	12,0%	41	54,7%	23	30,7%	2	2,7%	0	0%	75	100%
3	P3	18	24,0%	35	46,7%	22	29,3%	0	0%	0	0%	75	100
4	P4	10	13,3%	25	33,3%	7	9,3%	27	36,0%	6	8,0%	75	100

Data diolah 2019 (Terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, masing-masing responden yang berjumlah 75 orang memberikan jawabannya pada 4 butir pertanyaan yang disediakan. Dapat dijelaskan bahwa nasabah di Pegadaian Syariah Sigli sebagian besar setuju bahwa nilai taksiran yang dikenakan kepada nasabah lebih tinggi dari pada pembiayaan rahn di lembaga keuangan lainnya yaitu sebanyak 28 nasabah dengan persentase 37,7%.

Pada pernyataan nilai taksiran yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Sigli sesuai dengan ketentuan yaitu 95% sebanyak 41 nasabah dengan persentase 54,7% menyatakan setuju bahwa taksiran yang diberikan Pegadaian Syariah Sigli sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perusahaan. Pegadaian Syariah Sigli dalam hal penaksiran karatase emas dan penaksiran Barang gudang sebagian besar nasabah juga menyatakan setuju yaitu 35 orang dengan persentase 46,7% bahwa tidak ada

kecurangan dalam hal penaksiran karatase dan penaksiran. Pada pernyataan Nilai taksiran yang diberikan Sebanyak 27 orang dengan persentase 36% juga menyatakan setuju bahwa pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Sigli lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan rahn yang diberikan oleh lembaga lain.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap nilai taksiran yang dikenakan oleh Pegadaian Syariah Sigli sangat baik karena sebagian responden menyatakan setuju pada setiap butir pernyataan.

4. Variabel Keputusan Nasabah

Tabel 4.12
Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Keputusan Nasabah

NO	Pertanyaan	Jawaban										Total	
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1	15	20,0%	48	64,0%	10	13,3%	2	2,7%	0	0%	75	100%
2	P2	28	37,3%	34	45,3%	11	14,7%	2	2,7%	0	0%	75	100%
3	P3	17	22,7%	38	50,7%	20	26,7%	0	0%	0	0%	75	100%

Data diolah 2019 (Terlampir)

Pada Tabel 4.12 di atas, dari responden yang berjumlah 75 orang yang dijadikan sampel memberikan jawabannya pada 3 butir pertanyaan yang disediakan. Dapat dijelaskan bahwa nasabah di Pegadaian Syariah Sigli sebagian besar setuju bahwa biaya administrasi yang ringan dikenakan oleh Pegadaian Syariah Sigli kepada nasabah mendorong keinginannya untuk menggunakan

pembiayaan rahn karena dianggap tidak merugikan nasabah yaitu sebanyak 48 nasabah dengan persentase 64%.

Pada pernyataan jasa pemeliharaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Sigli yang ringan yang mendorong nasabah menggunakan pembiayaan rahn sebagian besar nasabah yaitu 34 nasabah dengan persentase 45,3% menyatakan setuju bahwa jasa pemeliharaan yang diberikan Pegadaian Syariah Sigli ringan dan menguntungkan bagi nasabah. Pada pernyataan tingginya nilai taksiran yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Sigli yang mendorong menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli sebagian besar nasabah juga menyatakan setuju yaitu 38 orang dengan persentase sebesar 50,7%.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap keputusannya untuk menggunakan pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli sangat baik karena sebagian responden menyatakan setuju pada setiap butir pernyataan.

4.3.3 Uji Validitas dan Realibilitas

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan belum terbukti reliabilitas dan validitasnya, oleh karena hal itu sebelumnya akan dilakukan *pilot test* untuk menguji nilai validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari hasil kuesioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai r_{tabel} dengan $N=75$, pada signifikansi 5% maka diketahui r_{tabel} adalah 0,227. Sehingga, apabila $r_{hitung} >$ 0,227 maka dinyatakan valid.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Administrasi (X1)

No	Pertanyaan	R_{Hitung}	R_{tabel} (N=75)	Keterangan
1	X1.1	0,892	0,227	Valid
2	X1.2	0,905	0,227	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Berdasarkan data pada Tabel 4.13 di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,227) sehingga dapat dikatakan masing-masing pertanyaan valid yaitu mampu mengukur variabel biaya administrasi (X1) dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Validitas Variabel Jasa Pemeliharaan (X2)

No	Pertanyaan	R_{Hitung}	R_{tabel} (N=75;0,05)	Keterangan
1	X2.1	0,891	0,227	Valid
2	X2.2	0,851	0,227	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.14, menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan dalam instrumen variabel nilai taksiran (X_2) yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap R_{hitung} dengan R_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan bahwa R_{hitung} lebih besar dari pada R_{tabel} .

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Taksiran (X_3)

No	Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel} ($N=75;0,05$)	Keterangan
1	X2.1	0,918	0,227	Valid
2	X2.2	0,678	0,227	Valid
3	X2.3	0,729	0,227	Valid
4	X2.4	0,907	0,227	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Berdasarkan data pada Tabel 4.15 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,227) sehingga dapat dikatakan masing-masing pertanyaan valid yaitu mampu mengukur variabel nilai taksiran (X_3) dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

No	Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel} ($N=75;0,05$)	Keterangan
1	X2.1	0,766	0,227	Valid
2	X2.2	0,791	0,227	Valid
3	X2.3	0,832	0,227	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Selanjutnya berdasarkan Tabel 4.16 di atas, secara keseluruhan item pertanyaan atau instrumen pada variabel keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn (Y) menunjukkan nilai yang didapatkan pada soal 1 hingga soal 5 adalah valid, hal ini dikarenakan R_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan R_{tabel} yaitu sebesar 0,227.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Uji reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Pryanto, 2013: 51) Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Croanbach Alpha Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
1	Biaya Administrasi	0,760	0,60	Reliabel
2	Jasa Pemeliharaan	0,679	0,60	Reliabel
3	Nilai Taksiran	0,822	0,60	Reliabel
4	Keputusan Nasabah	0,709	0,60	Reiabel

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.17, maka didapat empat output dari variabel Biaya Administrasi (X1), Jasa Pemeliharaan (X2), Nilai Taksiran (X3) dan variabel Keputusan Nasabah (Y), masing-masing variabel memiliki nilai $> 0,60$.

Maka disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji Multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS Versi 17 untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika seandainya tidak berdistribusi normal, dapat digunakan beberapa teknik statistik non-parametrik sebagai alternatif. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogrov-Smirnov test. Pengambilan kesimpulan dalam menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak dengan menentukan nilai signifikasinya. Jika signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal (Pryanto, 2013).

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas One-Simple Kolmogrov-Smirnov Test

Sampel	Kolmogrov-Smirnov Z	Signifikasi	Kesimpulan
75	0,749	0,628	Normal

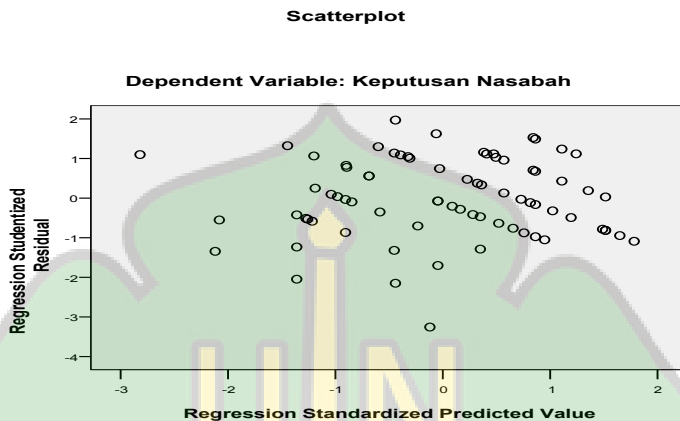
Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.18, menunjukkan uji normalitas nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,749 dan nilai signifikan sebesar 0,628 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara Studentized residual (SRESID) dengan Standardized predicted Value (ZPRED), dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-standardized. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik

pola penyebaran titik (scatterplot) seperti tampak pada Gambar berikut:



Gambar 4.10
Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari Uji Multikolinieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel *independen*. Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai *tolerance* pada variabel-variabel bebas. Adapun nilai VIF dan *tolerance* dapat dilihat pada Tabel 4.19 dibawah ini.

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Biaya Administrasi	.889	1.125
	Jasa Pemeliharaan	.808	1.237
	Nilai Taksiran	.737	1.357

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Pada Tabel 4.19, terlihat bahwa nilai VIF pada seluruh variabel kurang dari 10 dan nilai Tolerance yang lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

4.3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 17. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Analisis Regresi Linier
Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.962	.423		2.272	.026
	Biaya Administrasi	.236	.073	.289	3.235	.002
	Jasa Pemeliharaan	.305	.086	.334	3.555	.001
	Nilai Taksiran	.258	.068	.370	3.768	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.20, menunjukkan bahwa variabel *independen* yang dimasukkan kedalam model regresi biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran signifikan, dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel tersebut 0,002 untuk biaya administrasi, 0,001 untuk jasa pemeliharaan dan 0,000 untuk nilai taksiran. Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,962 + 0,236X_1 + 0,305 X_2 + 0,258X_3 + e \quad (4.1)$$

Dimana:

Y : Variabel keputusan menggunakan pembiayaan rahn

X₁ : Biaya administrasi

X₂: Jasa pemeliharaan

X₃: Nilai taksiran

0,962 : Koefisien Konstanta

0,236 : Koefisien regresi (nilai variabel X₁)

0,305 : Koefisien regresi (nilai variabel X₂)

0,256 : Koefisien regresi (nilai variabel X₃)

Berdasarkan pada pernyataan tersebut maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel biaya administrasi, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,236 dengan signifikansi 0,002 ($sig > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya administrasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.
- b. Variabel jasa pemeliharaan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,305 dengan signifikansi 0,001 ($sig > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel jasa pemeliharaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.
- c. Variabel nilai taksiran, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,256 dengan signifikansi 0,00 ($sig > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel jasa pemeliharaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

4.3.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan anatar variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji F dan uji t untuk melihat pengaruh biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara simultan (bersama-sama). Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dimana, Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 diterima sehingga secara simultan biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli. Nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,73.

Tabel 4.21
Hasil Analisis Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.958	3	3.986	23.199	.000 ^a
	Residual	12.199	71	.172		
	Total	24.156	74			

a. Predictors: (Constant), Nilai Taksiran, Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Pada Tabel 4.21, hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 23,199$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama biaya administrasi, jasa

pemeliharaan dan nilai taksiran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

2. Uji t

Uji t atau disebut juga uji persial dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh satu variabel *independen* (nilai taksiran, biaya-biaya, dan pelayanan) secara persial (*individual*) dalam menerangkan variabel *dependen* (keputusan nasabah). Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana, Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima sehingga secara parsial biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli dan sebaliknya jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 ditolak sehingga secara parsial (*individu*) biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli. Nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,994.

Tabel 4.22
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.962	.423		2.272	.026
	Biaya Administrasi	.236	.073	.289	3.235	.002
	Jasa Pemeliharaan	.305	.086	.334	3.555	.001
	Nilai Taksiran	.258	.068	.370	3.768	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Dari hasil uji t pada Tabel 4.22 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Biaya Administrasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,235 > 1,994$ dengan tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa biaya administrasi yang rendah yang dibebankan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli, begitu juga sebaliknya semakin tinggi biaya administrasi yang dibebankan mendorong keputusan nasabah untuk tidak menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.
2. Variabel Jasa Pemeliharaan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,555 > 1,994$ dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa jasa pemeliharaan yang rendah yang dibebankan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli, begitu juga sebaliknya semakin besar jasa pemeliharaan yang dibebankan mendorong keputusan nasabah untuk tidak menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

3. Variabel Nilai Taksiran (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,768 > 1,994$ dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti nilai taksiran yang tinggi yang diberikan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli, begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai taksiran yang diberikan mendorong keputusan nasabah untuk tidak menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli karena dianggap tidak mampu memenuhi kebutuhan dana nasabah.

4.3.7 Uji Determinan (R^2)

Uji determinan R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen*. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Determinan R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.474	.41450

a. Predictors: (Constant), Nilai Taksiran, Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Hasil olahan SPSS 17 (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.23, Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 17 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,495. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah adalah 49,5% sedangkan sisanya yaitu 50,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang pengaruh biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli diperoleh hasil sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Nasabah Secara Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial (individual) menunjukkan variabel biaya administrasi memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli, hal ini dikarenakan biaya administrasi yang dibebankan oleh Pegadaian Syariah Sigli relatif lebih ringan dan terjangkau bila dibandingkan dengan lembaga-lembaga lain yang menyediakan pembiayaan yang sejenis sehingga tidak memberatkan nasabah untuk menanggung pengembalian dana yang dipinjam pada Pegadaian Syariah Sigli. Hal ini juga menunjukkan bahwa nasabah Pegadaian Syariah Sigli mempertimbangkan faktor biaya administrasi yang timbul sebelum menggunakan pembiayaan rahn, jika biaya administrasi dianggap tinggi maka nasabah tidak memilih menggunakan pembiayaan rahn begitu juga sebaliknya, rendahnya biaya yang dibebankan mendorong nasabah menggunakan pembiayaan rahn. Hasil wawancara dengan pimpinan Pegadaian Syariah Sigli menjelaskan bahwa 85% nasabah menginginkan biaya administrasi yang ringan sehingga tidak membebarkannya dalam melakukan transaksi pembiayaan rahn.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Depi Riski (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Pegadaian Syariah”. Dimana didapat hasil bahwa biaya administrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah, dikarenakan ringan dan terjangkau biaya administrasi yang dibebankan maka memuaskan nasabah menggunakan pembiayaan rahn begitu juga sebaliknya tingginya biaya administrasi yang dibebankan akan

memberatkan nasabah sehingga tidak memuaskan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Asih Setyawati dengan judul “ Analisi Faktor yang mendasari keputusan nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah UPS Ngabean Kartasura”, hasil penelitian menunjukkan faktor yang mendasari keputusan nasabah menggunakan jasa Pegadaian Syariah UPS Ngabean Kartasura adalah faktor harga, promosi, kualitas layanan, lokasi dan faktor alasan syariah. Faktor yang paling dominan mendasari keputusan nasabah menggunakan jasa Pegadaian Syariah UPS Kartasura adalah faktor harga, harga disini adalah biaya yang harus ditanggung oleh nasabah untuk menggunakan pembiayaan rahn pada pegadaian, menunjukkan semakin tinggi harga maka mempengaruhi nasabah untuk tidak menggunakan jasa pegadaian begitu juga sebaliknya rendahnya biaya yang dibebankan akan mendorong nasabah menggunakan jasa pegadaian

4.4.2 Pengaruh Jasa Pemeliharaan Terhadap Keputusan Nasabah Secara Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial (individual) menunjukkan jasa pemeliharaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli. Hal ini dikarenakan jasa pemeliharaan yang dikenakan kepada nasabah Pegadaian Syariah Sigli lebih ringan dan terjangkau bila dibandingkan dengan pembiayaan pada lembaga lain yang menyediakan produk yang sama, kemudian jasa

pemeliharaan yang dikenakan oleh Pegadaian Syariah Sigli sesuai dengan nilai taksiran emas sehingga tidak memberatkan nasabah dalam menggunakan pembiayaan rahn, artinya nasabah Pegadaian Syariah Sigli sebelum melakukan transaksi pembiayaan rahn mempertimbangkan sehubungan dengan jasa pemeliharaan yang timbul jika seandainya bagi mereka jasa pemeliharaan terlalu tinggi dibebankan maka nasabah enggan menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli, begitu juga sebaliknya jika dianggap jasa pemeliharaan yang timbul sesuai dengan harapan mereka, maka akan mendorongnya untuk menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli. hal ini sama dengan hasil wawancara kepada pimpinan Pegadaian Syariah Sigli menjelaskan bahwa 85% nasabah menginginkan jasa pemeliharaan yang ringan sehingga tidak membebarkannya dalam melakukan transaksi pembiayaan rahn.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih Setyawati (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pegadaian Syariah UPS Ngabean Kartasura”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mendasari keputusan nasabah menggunakan jasa Pegadaian Syariah UPS Ngabean Kartasura adalah faktor harga dengan persentase sebesar 31,546%. Harga dalam penelitian ini menunjukkan biaya-biaya yang harus ditanggung oleh nasabah sehubungan dengan transaksi di Pegadaian Syariah, semakin tinggi harga yang dibebankan akan

membuat nasabah enggan menggunakan transaksi di Pegadaian Syariah Ngabean Kartasura, begitu juga sebaliknya semakin rendah harga yang dibebankan akan mendorong keputusan nasabah melakukan transaksi di pegadaian Ngabean Kartasura. Depi Riski (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Pegadaian Syariah”. Dimana didapat hasil bahwa biaya administrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah, dikarenakan ringan dan terjangkau biaya administrasi yang dibebankan maka memuaskan nasabah menggunakan pembiayaan rahn begitu juga sebaliknya tingginya biaya administrasi yang dibebankan akan memberatkan nasabah sehingga tidak memuaskan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah.

4.4.3 Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Secara Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial (individual) menunjukkan variabel nilai taksiran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli. Hal ini dikarenakan nilai taksiran yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Sigli lebih tinggi dari pada pembiayaan rahn pada lembaga lain, Pegadaian Syariah Sigli memberikan dana kepada nasabah sesuai dengan ketentuan perusahaan yaitu 95% dari nilai taksiran, kemudian Pegadaian Syariah Sigli dalam hal menaksir barang jaminan nasabah selalu sesuai karatase sehingga tidak ada unsur penipuan atau kebohongan

dan dikarenakan tingginya nilai taksiran yang diberikan membuat jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Sigli lebih tinggi dari pada lembaga yang menyediakan pembiayaan yang sejenis. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah pada Pegadaian Syariah Sigli sebelum menggunakan pembiayaan rahn mempertimbangkan faktor nilai taksiran yang diberikan, jika nilai taksiran yang diberikan rendah maka mereka enggan menggunakan pembiayaan rahn karena dianggap tidak mampu memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan nasabah, begitu juga sebaliknya jika dianggap nilai taksiran yang diberikan sesuai dengan ketentuan yaitu maksimal 95% maka akan mendorong keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Seftiani (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Gadai Emas”. Dimana didapat hasil bahwa nilai taksiran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah KCP Raden Intan Bandar Lampung, dikarenakan tingginya nilai taksiran akan memenuhi kebutuhan dana bagi nasabah dan mendorong keinginannya untuk menggunakan pembiayaan gadai emas pada Pegadaian Syariah KCP Raden Intan Bandar Lampung. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyawati menunjukkan hasil yang sama dengan judul “Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan

Produk Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya”. Hasil yang didapat bahwa variabel nilai taksiran emas diperoleh nilai 32,4% mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya.

4.4.4 Pengaruh Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Secara Simultan

Secara simultan (bersama-sama) ketiga variabel *independen* yaitu biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran yang meminimalisir unsur *gharar*, hasil perhitungan statistik menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* yaitu keputusan menggunakan pembiayaan rahn. Hal ini dikarenakan biaya administrasi yang rendah yang dibebankan, jasa pemeliharaan yang lebih ringan dari lembaga yang menyediakan pembiayaan yang sejenis dan nilai taksiran yang tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan dana nasabah merupakan faktor yang mendorong nasabah menggunakan pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Sigli karena menguntungkan nasabah dan memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkannya.

Berdasarkan hasil perhitungan R Square yaitu sebesar 0,495. ini menunjukkan bahwa keputusan nasabah gadai emas syariah pada Pegadaian Sigli dipengaruhi oleh 3 variabel yaitu biaya administrasi, jasa pemeliharaan, dan nilai taksiran sebesar 49,5%

atau rata-rata 15,8% untuk setiap variabel. Dan 50,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Biaya Administrasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn, dengan demikian tingginya biaya administrasi yang dibebankan mendorong nasabah untuk tidak menggunakan pembiayaan rahn begitu juga sebaliknya rendahnya biaya administrasi yang dibebankan mendorong nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada pegadaian syariah sigli.
2. Jasa pemeliharaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn, dengan demikian tingginya jasa pemeliharaan yang dibebankan mendorong nasabah untuk tidak menggunakan pembiayaan rahn begitu juga sebaliknya rendahnya jasa pemeliharaan yang dibebankan mendorong nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada pegadaian syariah sigli.
3. Nilai taksiran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn. Nilai taksiran yang tinggi yaitu maksimal 95% yang diberikan

akan mendorong nasabah menggunakan pembiayaan rahn karena dianggap mampu memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan nasabah, begitu juga sebaliknya rendahnya nilai taksiran yang diberikan mendorong nasabah untuk tidak menggunakan pembiayaan rahn pada pegadaian syariah karena dianggap tidak mampu memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan nasabah.

4. Biaya administrasi, Jasa pemeliharaan, dan Nilai taksiran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn. Ketiga variabel tersebut mampu memenuhi akan keinginan nasabah untuk menggunakan pembiayaan rahn.

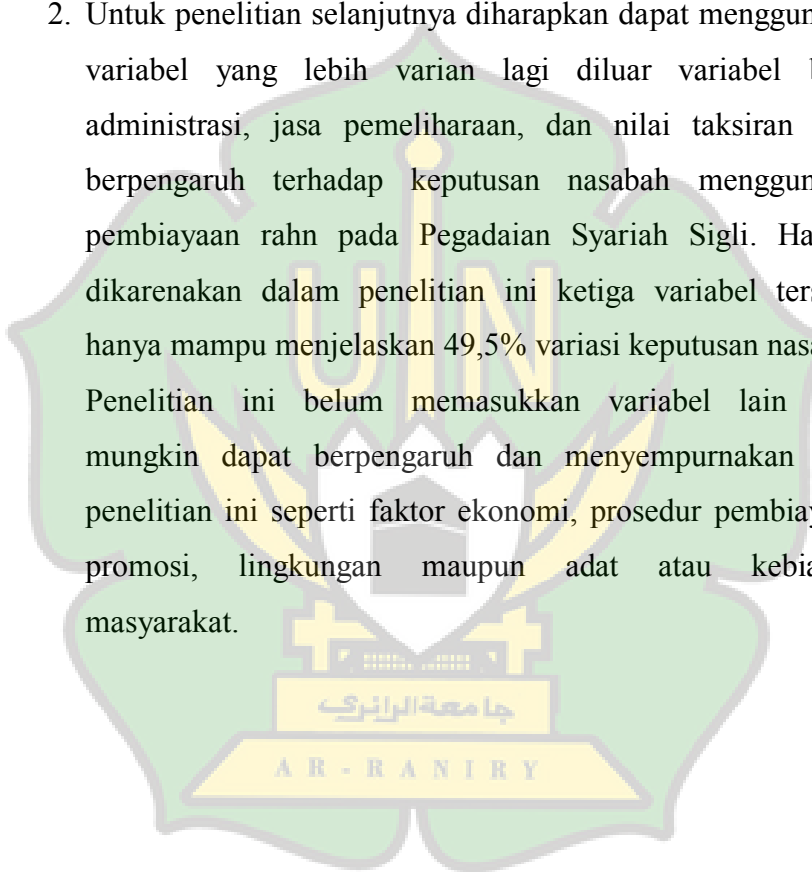
5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data dan keterbatasan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan Pegadaian Syariah Sigli mampu mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah nasabah, dimana hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa 75 nasabah dari total sampel merupakan nasabah tetap di Pegadaian Syariah Sigli. Variabel biaya administrasi menunjukkan nilai yang rendah bila dibandingkan dengan variabel lain yaitu jasa pemeliharaan dan nilai taksiran,

sehingga diharapkan pegadaian syariah memberikan potongan biaya administrasi seperti pemotongan jasa pemeliharaan yang telah diterapkan yang diberikan kepada nasabah.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih varian lagi diluar variabel biaya administrasi, jasa pemeliharaan, dan nilai taksiran yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rahn pada Pegadaian Syariah Sigli. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 49,5% variasi keputusan nasabah. Penelitian ini belum memasukkan variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh dan menyempurnakan hasil penelitian ini seperti faktor ekonomi, prosedur pembiayaan, promosi, lingkungan maupun adat atau kebiasaan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan.

Abdul,W.(2019). Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan atau Gadai Syariah, *Jurnal Studi Keislaman*. Vol 5 No 1.

Adisetiawan, R. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba, *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 10 No 3.

Annita. (2016). *Pengaruh Jumlah Pinjaman dan Nilai Taksiran Terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar*. [Skripsi]. FEBI Universitas Negeri Makassar. Makassar.

Antonio. Muhammad, S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Ardiansyah, T. (2015). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Pembelian Ulang Pada UD Galasara CDMA Smart Telecom. *Jurnal Ilmu JABE*. Vol 1.

Arikunto, Subarsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Damanhur. Leni, D. (2011). Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syari'ah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.

Darmajati, A, R. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi pada BPD DIY Syariah Cabang Cik di Tiro*. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

- Dewan Syariah Nasional MUI. (2014). *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*. Jakarta: Erlangga.
- Dwi Priyanto. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Mediakom: Yogyakarta.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.
- Fitriyawati (2017). *Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya*. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Ghazali, I. (2007). *Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harlie, M. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. Vol 11 No 2.
- Hasan, Iqbal. (2008). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, S, M. (2013). *Perbankan Syariah*. Kencana: Jakarta.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Khalid, Z. Hasbalah, T. Muhammad, Y, T. Idha, A. (2018). Pelaksanaan Pegadaian Konvensional dan Pegadaian Syariah. *Jurnal USU*. No 6.
- Kotler, P. dan Garry, A. (2003). *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks Gramedia. Jilid 1.
- Kotler, P. Kevin, K, L. (2009). *Manajemen Pemasaran*, Jilid 2. Edisi Ketiga Belas, Terjemahan Bob Sabran. Jakarta:Erlangga.
- Kotler, P. Kevin, L.L. (2010). *Manajemen Pemasarn*, Jilid 2. Jakarta:Erlangga.
- Kurniawan. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Muchtar, B. Rose, R. Menik, K. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad. (2003). *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Jakarta: UUI Press.
- Muttaqien, D. (2009). *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah*, cet 1. Yogyakarta: Safira Insani Press.
- Nazir, M. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, B, A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, J. Setiadi. (2008). *Busisess Economics Managerial Decision Making Aplikasi Teori Ekonomi Dan Pengambilan Keputusan Manajerial Dalam Dunia Bisnis*. Edisi Pertama. Jakarta:Kecana.

- Priyanto, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Renaldy (2017). *Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Di PT. Pegadaian Syariah Unit Pasar Perumanas*. [Skripsi]. FEBI Universitas Islam NegeriRaden Fatah. Palembang.
- Riski, D. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Pegadaian Syariah*. [Skripsi]. FEBI Universitas Islam NegeriRadenIntan. Lampung.
- Rivai, V. Andrian, P.V. Ferry, N. Idroes. (2007). *Bank and Financial Intitution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, V. Basir, S. Sudarto, S. Arfiandy, V.P. (2013). *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, V. dan Arviyan, A. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saabiq, S. (2006). *Fiqh Sunnah*. Jilid 4. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Saebani, B, A. (1988). *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia.
- Septiani, A. (2018). *Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Pada Pembiayaan Gadai Emas Syariah*. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Yogyakarta. Yogyakarta.
- Setyawati, A. (2017), *Analisis Faktor yang Mendasari Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah UPS*

- Ngabean Kartasura*. [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta.
- Sugyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumitra, A. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Supramono, G. (2009). *Perbankan Dan Masalah Kredit, Suatu Tinjauan Yuridis*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Syafi'i, R. (2000). *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Pembiayaan.
- Usman, H. Purnomo, S, A. (2003). *Metedologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, A. (2019). Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan atau Gadai Syariah, *Jurnal Studi Keislaman*. Vol 5 No 1.
- Wiwoho, J. (2014). Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank dalam Memberikan Distribusi Keadilan bagi Masyarakat, *JurnalMasalah-Masalah Hukum*. Vol 43 No 1.

**ANGKET KEPUTUSAN NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN
RAHN PADA PEGADAIAN SYARIAH SIGLI**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Disela-sela kesibukan Bapak/Ibu, saya Risanaturrahmi yang merupakan mahasiswi Program Study Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Ar-raniry memohon Bapak/Ibu agar meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi angket yang berisi butir-butir pertanyaan. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul “**Pengaruh Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Sigli**” sebagai syarat untuk menyelesaikan studi akhir saya.

Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Bapak/Ibu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban dan identitas Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, Saya ucapkan terima kasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Banda Aceh, November 2019
Hormat Saya,

Risanaturrahmi

LAMPIRAN 1. PERTANYAAN ANGKET

I. Karakteristik Responden

Isilah dan lingkari jawaban yang menurut Saudara adalah sesuai dengan kenyataannya.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia Saudara saat ini:
 - a. <16 tahun
 - b. 16 – 25 tahun
 - c. 26 – 35 tahun
 - d. 36 – 45 tahun
 - e. >45 tahun
4. Pendidikan terakhir Saudara:
 - a. SD/ sederajat
 - b. SMP/ sederajat
 - c. SMU/ sederajat
 - d. D3
 - e. S1/S2/S3
5. Pekerjaan Saudara saat ini:
 - a. Pelajar/ Mahasiswa
 - b. Pegawai Negeri
 - c. Wiraswasta
 - d. Karyawan Swasta
 - e. Lain-lain, sebutkan.....
6. Pendapatan Saudara dari profesi Saudara setiap bulan:
 - a. < 1.000.000
 - b. 1.000.000 s.d 1.999.999
 - c. 2.000.000 s.d 4.999.999
 - d. > 5.000.000
7. Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan Saudara setiap bulan :
 - a. < 1.000.000
 - b. 1.000.000 sd 1.999.999
 - c. 2.000.000 s.d 4.999.999
 - d. > 5.000.000

Contoh:

No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Pembiayaan Gadai Emas Syariah di Pegadaian Syariah		√			
2.	Prosedur pencairan dana cepat dan mudah	√				

A. Faktor Biaya Administrasi (X1)

No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	biaya administrasi yang dikenakan kepada nasabah pada Pegadaian Syariah Sigli <i>relatif ringan dan terjangkau</i>					
2.	Biaya administrasi yang dikenakan di awal akad <i>tidak</i> membebankan saya untuk menggunakan pembiayaan Rahn					

B. Jasa Pemeliharaan Jaminan (X2)

No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Jasa pemeliharaan atau penyimpanan yang dikenakan kepada nasabah <i>relatif ringan dan terjangkau</i>					
2.	Jasa pemeliharaan atau penyimpanan yang dikenakan oleh Pegadaian Syariah sesuai dengan nilai taksiran emas sehingga <i>tidak</i> memberatkan saya dalam menggunakan pembiayaan Rahn					

C. Faktor Nilai Taksiran (X3)

No .	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Nilai Taksiran yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Sigli <i>lebih tinggi</i> dari pembiayaan Rahn di lembaga keuangan lainnya					
2.	Jumlah dana yang diberikan Pegadaian Syariah Sigli sesuai dengan ketentuan perusahaan, yakni 95% dari nilai taksiran.					
3.	Pegadaian Syariah Sigli selalu sesuai dalam hal penaksiran karatase dan penaksiran berat emas.					
4.	Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Sigli <i>lebih tinggi</i> dari pembiayaan Rahn pada lembaga keuangan lainnya					

D. Variabel Keputusan Nasabah (Y)

No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Tingginya Biaya Administrasi yang diberikan mendorong saya menggunakan Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah Sigli					
2	Jasa Pemeliharaan yang ringan mendorong saya menggunakan Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah Sigli					
3	Tingginya Nilai Taksiran yang diberikan mendorong saya menggunakan pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah Sigli					

Lampiran 2: Data Kuesioner

Biaya Administrasi			Jasa Pemeliharaan			Nilai Taksiran					Keputusan Nasabah			
1	2	X1	1	2	X2	1	2	3	4	X3	1	2	3	Y
4	4	4.00	4	4	4.00	4	4	4	2	3.50	3	4	3	3.33
5	4	4.50	4	4	4.00	2	3	3	2	2.50	5	4	4	4.33
4	5	4.50	3	4	3.50	4	4	4	5	4.25	4	4	3	3.67
5	5	5.00	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	5	5	4	4.67
5	5	5.00	4	4	4.00	3	4	3	3	3.25	4	5	5	4.67
5	5	5.00	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	5	5	5	5.00
5	5	5.00	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	5	4	4.33
4	4	4.00	4	5	4.50	4	4	5	4	4.25	4	5	4	4.33
4	4	4.00	5	5	5.00	4	4	5	5	4.50	5	4	5	4.67
5	4	4.50	5	5	5.00	4	5	5	4	4.50	4	5	4	4.33
3	4	3.50	3	4	3.50	2	4	4	2	3.00	4	4	3	3.67
4	3	3.50	5	4	4.50	4	4	4	4	4.00	5	4	4	4.33
5	4	4.50	4	4	4.00	2	3	4	2	2.75	4	3	4	3.67
4	3	3.50	4	3	3.50	2	3	3	2	2.50	3	3	3	3.00
5	5	5.00	5	4	4.50	4	4	4	4	4.00	5	5	5	5.00
5	5	5.00	4	4	4.00	4	4	5	4	4.25	4	5	4	4.33
4	4	4.00	4	5	4.50	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4.00
4	4	4.00	5	5	5.00	5	5	5	2	4.25	4	5	4	4.33
4	4	4.00	4	4	4.00	2	3	3	2	2.50	4	4	4	4.00
4	5	4.50	4	4	4.00	4	5	4	4	4.25	4	5	4	4.33
4	5	4.50	4	5	4.50	4	4	5	4	4.25	5	5	5	5.00
5	5	5.00	5	5	5.00	4	4	5	4	4.25	4	5	4	4.33
4	5	4.50	4	5	4.50	4	5	4	4	4.25	5	4	5	4.67
5	4	4.50	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	5	5	4	4.67
4	5	4.50	5	5	5.00	4	5	4	4	4.25	4	5	4	4.33
4	4	4.00	5	5	5.00	5	4	5	5	4.75	5	4	4	4.33
3	2	2.50	5	4	4.50	1	3	4	2	2.50	4	3	4	3.67
3	2	2.50	5	5	5.00	4	4	5	5	4.50	4	5	5	4.67
3	3	3.00	4	5	4.50	5	4	4	4	4.25	5	4	4	4.33

4	5	4.50	4	4	4.00	4	3	4	4	3.75	5	4	5	4.67
4	4	4.00	3	3	3.00	2	3	3	2	2.50	4	4	4	4.00
4	4	4.00	4	4	4.00	2	3	3	2	2.50	4	4	4	4.00
4	4	4.00	3	4	3.50	2	4	3	2	2.75	4	4	3	3.67
3	4	3.50	4	4	4.00	2	3	3	2	2.50	4	4	3	3.67
4	3	3.50	3	4	3.50	2	3	4	2	2.75	4	4	4	4.00
3	4	3.50	3	4	3.50	2	3	3	2	2.50	2	3	3	2.67
4	4	4.00	4	3	3.50	3	4	4	2	3.25	4	3	4	3.67
4	4	4.00	3	4	3.50	2	3	4	2	2.75	4	3	3	3.33
2	2	2.00	3	4	3.50	2	3	4	2	2.75	3	3	3	3.00
3	3	3.00	4	4	4.00	2	3	3	2	2.50	3	4	3	3.33
4	4	4.00	4	4	4.00	1	3	3	2	2.25	4	3	4	3.67
4	4	4.00	5	4	4.50	1	3	4	2	2.50	4	5	4	4.33
3	4	3.50	4	3	3.50	2	4	3	1	2.50	4	3	3	3.33
3	4	3.50	5	4	4.50	1	3	4	3	2.75	4	5	5	4.67
4	5	4.50	3	4	3.50	2	4	5	1	3.00	4	5	4	4.33
4	4	4.00	5	4	4.50	4	3	4	4	3.75	4	5	5	4.67
4	4	4.00	5	5	5.00	5	4	5	5	4.75	4	5	4	4.33
4	4	4.00	4	4	4.00	3	4	4	3	3.50	4	4	4	4.00
4	4	4.00	4	4	4.00	3	4	4	3	3.50	4	4	4	4.00
5	4	4.50	4	4	4.00	3	4	3	3	3.25	4	4	4	4.00
5	5	5.00	3	4	3.50	3	4	5	2	3.50	4	5	3	4.00
3	4	3.50	3	2	2.50	2	4	3	1	2.50	3	2	3	2.67
4	5	4.50	4	4	4.00	5	4	3	4	4.00	4	5	4	4.33
4	3	3.50	5	4	4.50	4	4	5	4	4.25	4	4	4	4.00
3	4	3.50	4	5	4.50	5	4	5	5	4.75	5	5	5	5.00
3	3	3.00	5	4	4.50	2	4	3	1	2.50	3	4	5	4.00
3	3	3.00	5	4	4.50	1	2	3	2	2.00	3	4	3	3.33
5	5	5.00	5	4	4.50	2	4	3	1	2.50	5	4	3	4.00
4	4	4.00	5	5	5.00	5	4	5	5	4.75	4	5	5	4.67
4	3	3.50	4	5	4.50	2	3	4	2	2.75	2	4	3	3.00
4	5	4.50	3	3	3.00	4	3	5	5	4.25	4	5	4	4.33
5	5	5.00	3	4	3.50	3	4	4	4	3.75	5	4	4	4.33

4	4	4.00	4	4	4.00	4	5	5	5	4.75	4	4	4	4.00
3	4	3.50	5	5	5.00	3	3	3	2	2.75	4	5	5	4.67
3	4	3.50	5	4	4.50	3	4	3	3	3.25	3	2	3	2.67
5	5	5.00	4	4	4.00	5	3	4	4	4.00	4	4	4	4.00
4	5	4.50	4	3	3.50	4	5	4	4	4.25	4	4	4	4.00
4	5	4.50	3	4	3.50	1	4	5	2	3.00	3	4	3	3.33
3	4	3.50	5	4	4.50	1	4	3	2	2.50	4	4	5	4.33
3	4	3.50	5	4	4.50	5	5	4	5	4.75	4	5	5	4.67
4	5	4.50	5	4	4.50	4	5	4	3	4.00	4	4	4	4.00
3	4	3.50	3	3	3.00	4	3	4	2	3.25	4	3	3	3.33
3	4	3.50	2	2	2.00	2	2	3	1	2.00	3	4	3	3.33
4	4	4.00	3	3	3.00	5	4	4	4	4.25	4	5	4	4.33
2	2	2.00	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	3	5	4.00



LAMPIRAN 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Biaya Administrasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	2

Correlations

		X1.1	X1.2	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.614**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.614**	1	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	75	75	75
X1	Pearson Correlation	.892**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Jasa Pemeliharaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.520**	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	.520**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	75	75	75
X2	Pearson Correlation	.891**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Nilai Taksiran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	4

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.549**	.528**	.799**	.918**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X3.2	Pearson Correlation	.549**	1	.399**	.443**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X3.3	Pearson Correlation	.528**	.399**	1	.580**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X3.4	Pearson Correlation	.799**	.443**	.580**	1	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75
X3	Pearson Correlation	.918**	.678**	.729**	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Keputusan Nasabah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	3

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.360**	.517**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000
	N	75	75	75	75
Y.2	Pearson Correlation	.360**	1	.481**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000
	N	75	75	75	75
Y.3	Pearson Correlation	.517**	.481**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75
Y	Pearson Correlation	.766**	.791**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40601153
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.043
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.749
Asymp. Sig. (2-tailed)		.628

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

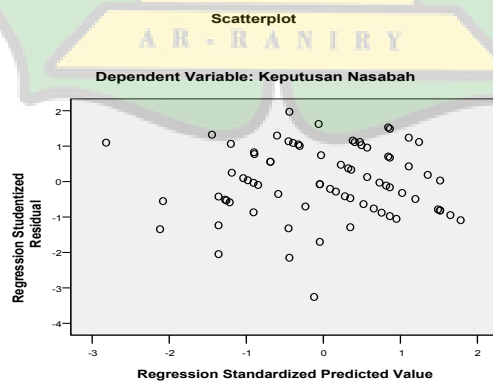
b. uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Biaya Administrasi	.889	1.125
	Jasa Pemeliharaan	.808	1.237
	Nilai Taksiran	.737	1.357

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

c. Uji Heterokedastisitas



LAMPIRAN 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.962	.423		2.272	.026
	Biaya Administrasi	.236	.073	.289	3.235	.002
	Jasa Pemeliharaan	.305	.086	.334	3.555	.001
	Nilai Taksiran	.258	.068	.370	3.768	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah



LAMPIRAN 6. Hipotesis

a. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.958	3	3.986	23.199	.000 ^a
	Residual	12.199	71	.172		
	Total	24.156	74			

a. Predictors: (Constant), Nilai Taksiran, Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Uji t

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.9152	4.7652	4.0487	.40198	75
Residual	-1.33048	.79841	.00000	.40601	75
Std. Predicted Value	-2.820	1.783	.000	1.000	75
Std. Residual	-3.210	1.926	.000	.980	75

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

c. Koefisien R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.474	.41450

a. Predictors: (Constant), Nilai Taksiran, Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

LAMPIRAN 7 : Tabel

60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79

F tabel

63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948

T tabel

65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

R tabel

